

# MASSA JARAH DAN BAKAR KANTOR DPRD BREBES

Sejumlah Pos Polisi Dirusak

**BREBES** - Ribuan massa pendemo yang mengepung gedung DPRD Brebes terpantau melakukan aksi penjarahan sejumlah barang yang ada di area gedung DPRD, Sabtu (30/8). Usai melakukan penjarahan, ruang rapat paripurna atas di rusak dan ruang rapat ludes tak tersisa dibakar massa.

Pantauan di area gedung

► ke hal 7 kol 5

## Aksi Demonstrasi di Brebes Berubah Penjarahan dan Perusakan

- Sabtu (30/8), ribuan massa dipersilahkan masuk ke gedung DPRD untuk berdiskusi
- Belum diskusi, ribuan massa merangsek masuk ke dalam gedung DPRD Brebes.
- Aksi damai kemudian ricuh dengan pelemparan batu ke arah gedung DPRD.
- Setelah gedung porak poranda, massa diminta mundur oleh anggota TNI
- Massa merusak bagian luar kantor dan temu melempari kaca menggunakan batu
- Massa beralih menuju Markas Polres Brebes
- Massa merusak fasilitas
- Arus lalu lintas dan Brebes-Tegal maupun sebaliknya sempat lumpuh
- Massa dipulih mundur dengan tembakkan gas air mata
- Massa mundur dan kembali merusak gedung DPRD Brebes dan melakukan pembakaran di Pos Keamanan dan menjerah di ruang rapat lantai satu
- Massa kembali melakukan perusakan di Mapolres Brebes
- Hingga malam hari pukul 22.00 WIB, massa mayoritas pelajar SMP-SMA masih merayakan Mapolres Brebes
- Menjelang dini hari, Pos Polisi Brexit dibakar
- Sambil membubar diri, massa merusak pos polisi lainnya.

## Pos Polisi dan Mapolsek yang Dirusak di Brebes

- Pos Polisi Exit Tol Brebes Timur
- Pos Polisi Gedung Nasional
- Pos Polisi Pasar Induk Brebes
- Pos Polisi Exit Tol Brebes Barat
- Mapolsek Bumiaya

### DIBAKAR

Kantor DPRD Brebes dibakar massa aksi demonstran.

EKO FIDYANTO / RADAR BREBES

Sasak

SALMA SALSABIL

## Kembali Ramaikan Dunia Tarik Suara

SALMA Salsabil, juara Indonesian Idol Season 12, akhirnya kembali menyapa publik setelah cukup lama vakum dari dunia hiburan.

Kembalinya penyanyi asal Probolinggo ini disambut meriah oleh para penggemar setianya, Salmine, yang membanjiri kolom komentar berbagai unggahan di Instagram dengan rasa rindu sekaligus antusiasme.

Salah satunya terlihat di akun @pestapora, yang mengumumkan Salma akan tampil pada

6 September 2025. Panggung tersebut akan menjadi penampilan perdana nya setelah masa hiatus.

► ke hal 7 kol 5



ACARA saya di Solo dibatalkan. Pesanan kamar hotel saya pun di-cancel. Tapi saya tetap ke Solo, kemarin. Lanjutan awalnya harus hadir di acara itu saya pun bikin janji lain: bertemu orang Jakarta di Solo. Ia sudah telanjur terbang ke Solo. Meski acara

utama batal saya tidak bisa membatalkan janji dengan-

## Reformasi Solo

OLEH: DAHLAN ISKAN

nya.

Maka seusai acara pemeringkatan 250 calon mahasiswa penerima beasiswa ke Tiongkok, saya meninggalkan Surabaya.

► ke hal 7 kol 1

Melihat Peserta Festival Ekonomi Kreatif Batang 2025

## Dulu Tukang Kayu di PLTU, Kini Jadi Bos UMKM



### IKUTI FESTIVAL

Mantan pekerja PLTU Batang saat mengikuti Festival Ekonomi Kreatif (Ekraf) Batang 2025.

Festival Ekonomi Kreatif (Ekraf) Batang 2025 digelar 27-29 Agustus di Jalan Veteran Batang. Kegiatan tersebut menghadirkan kisah inspiratif di balik stan milik PT Bhimasena Power Indonesia (BPI). Seperti apa peserta itu?

ADA peserta yang dulunya pekerja PLTU dan ikut dalam festival tersebut. BPI membawa cerita transformasi mantan pekerja PLTU Batang saat fase konstruksi yang terdampak demobilisasi, namun kini bangkit menjadi pengusaha lokal.

Tiga UMKM binaan BPI hadir di festival ini. Yagni, Abdul Rozak dengan usaha sofa, Abdul Latif dengan usaha furniture, dan Tarno Widodo yang konsisten menekuni seni wayang kulit serta miniatur mainan.

Upati Batang M. Faiz Kurniawan

SHMH memberikan apresiasi langsung saat mengunjungi stan BPI. "Saya sangat mengapresiasi kehadiran BPI yang terus mendampingi UMKM dalam menumbuhkan ekonomi kreatif," ujar Faiz, Jumat (29/8).

Dia menegaskan, ekonomi kreatif tidak akan pernah lekang oleh zaman dan akan selalu menjadi penggerak baru pembangunan daerah.

"Kami berharap BPI terus mendampingi masyarakat agar semakin maju. Atas nama pribadi, saya

► ke hal 7 kol 1

## NDOSPOK

## Uang Tabungan Haji Kok Raib?

Oleh: Wawan Pangkasepna

Wakil Pemimpin Redaksi



**CERITA** ini sudah viral. Puluhan nasabah Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Syirkah Muawanah menuntut uangnya kembali. Kasus itu seperti bara yang menyala-nyala. Lalu, ada yang memberanikan diri. Bara itu kini disiram bensin. Dua orang nasabah melaporkan kasusnya ke polisi.

Dua laporan itu sudah masuk. Satu ditangani Polres Tegal, satunya lagi Polsek Suradadi. Kabarnya, yang melapor ke Polres Tegal namanya Aziz Mukmin.

Aziz Mukmin ini, ceritanya, mulai menabung sejak 1 Maret 2023. Uang hasil dagangnya itu disisihkan sedikit demi sedikit. Awalnya, dia menabung di BMT SM NU Dukuhwaru lewat seorang karyawan bernama Zayanah. Tapi saat itu Zayanah tidak ada di tempat. Uangnya diserahkan ke karyawan lain bernama Warnadi.

Total tabungan Aziz sampai 30 Juni 2025 sudah Rp23.290.000. Aziz mau mengambil Rp5 juta saja. Dia datang ke kantor BMT SM NU Dukuhwaru pada 9 Juli 2025. Di sana dia bertemu Zayanah, karyawan BMT yang biasa dia temui.

Zayanah, dan seorang kasir, bilang, uangnya sudah tidak ada. Habis. Mereka bilang, uang tabungan Aziz sudah dipakai oleh salah satu karyawan. Aziz pun terkejut. Tentu saja, uang yang ia kumpulkan sedikit demi sedikit itu kini raib. Total kerugiannya Rp23.290.000.

Satu lagi kasus yang masuk ke Polsek Suradadi. Namanya Ropiko, warga Desa Suradadi. Ropiko menabung sejak 2021. Ia hendak mengambil tabungan di bulan Januari 2025. Jumlahnya Rp9.141.000. Seperti yang dialami Aziz, uangnya juga tidak ada.

Polisi pun sudah bergerak. Ada 10 orang lagi yang meminta konsultasi terkait masalah ini. Mereka akan dipanggil untuk dimintai keterangan. Polisi akan melangkah ke tahap penyidikan setelah semua bukti dan keterangan saksi-saksi sudah lengkap.

Kasus ini seperti cerita sinetron. Tapi ini nyata. Korbannya para penabung kecil. Mereka yang menabung uang hasil jerih payahnya, entah dari berdagang, bertani, atau hasil bekerja. Sekarang uang itu hilang. Mereka pun gigit jari. Semoga polisi bisa mengusut tuntas kasus ini. Dan uang para nasabah bisa kembali. Meskipun, entah kapan. (\*)

**REDAKSI** Koran Radar Tegal menerima naskah tulisan karya artikel populer (Opini) dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Naskah opini ditulis menggunakan Microsoft Word.
- Panjang tulisan maksimal 700 kata.
- Attached file naskah Opini kemudian kirimkan ke alamat rateg2000@gmail.com.
- Kirimkan foto close up (setengah badan) dengan pose santai.
- Jangan lupa menyertakan biodata (CV) singkat pada badan email.

Konten Opini yang ditulis menjadi tanggung jawab penulis dan tidak mewakili pandangan redaksi Koran Radar Tegal.



## TELEPON PENTING



- |                                   |                     |
|-----------------------------------|---------------------|
| 1. Pemadam Kebakaran              | (0283)325429        |
| 2. Pelayanan Gangguan PLN         | (0283)342245        |
| 3. Polresta Tegal                 | (0283)356115        |
| 4. Rumah Sakit Umum Kardinal      | (0283)356067/341938 |
| 5. Pelayanan Gangguan PDAM        | (0283)356175/358316 |
| 6. Stasiun Besar Tegal            | (0283)353018        |
| 7. Terminal Bis Tegal Info        | (0283)354696/354695 |
| 8. Rumah Sakit Amanah Mahmudah    | 0818354696          |
| 9. Ajam Goreng Spesial Lombok Ijo | (0283)342330/342331 |
| Jl. Karang anjar 21 a Tegal       |                     |
| 10. Markas PMI Kota Tegal         | (0283)353.333       |
| 11. UDD PMI Kota Tegal            | (0283)343 244       |

## HOTEL

Grand Dian Hotel Brebes (0283) 451 4111

## RADAR TEGAL

Harian Pertama Kebanggaan Wong Tegal

Maftukhah. **Pekalongan:** Ade Asep Syarifuddin. **Pracetak:** Dwi Nanda P (koordinator), Dedi Irawan. **Desain Iklan:** A.Sekhun. **Iklan:** Arifudin Yunianto, Riyanto Harjo, Teguh Widodo Nawawi, Agus Mutiaimin, Indani Dwi Oktina, Meiwani Dani R. **Brebes:** Syamsul Falak, Eko Fidiyanto. **Bumiayu:** Teguh Supriyanto. **Slawi:** Hermas Purwadi, Yeri Novelli. **Pemalang:** Agus Pratikno, M. Ridwan, Siti Meiwani Dani R. **Tegal:** Kholif Arrisandy. **Peracetakan:** Suyanto. **Alamat Redaksi/Pemasaran/Tata Usaha:** Jl. Perintis Kemerdekaan Tegal telp. (0283) 340900 (hunting). fax (0283) 340004. **Jakarta:** Ferdinand Syah, Eko Suprihatmoko. **Alamat:** Komp. Widuri Indah Blok A-3 Jl. Palmerah Barat No 353, Jakarta 12210 Telp (021) 5330976, 5333321 Fax: (021) 5322629. **Eceran:** Rp 3.000/eks. **Peracetakan:** PT Wahana Java Semesta Intermedia Kompleks LIK Dampak Tegal. **Website:** www.radartegal.com, www.radarcbs.com

**Tarif Iklan:** Umum/Display: Rp 40.000/mm kolom, Sosial/Keluarga: Rp 17.000/mm kolom, Iklan Baris Laris: Rp 20.000/baris, Iklan Colour: Rp 50.000/mm kolom. **Iklan halaman 1 (depan):** Rp 80.000/mmk. Tarif + 200%, Creative ad: Tarif + 50%. **NPWP:** No: 01.994.052.7-511.000. **Bank:** Bank Mandiri Cab. Tegal a.n. PT Wahana Semesta Tegal No. Rek: 139.0002152787. **Bank Jateng** Cab. Tegal No. Rek: 1.004.02598.5 a.n. PT Wahana Semesta Tegal.

# Destara, Jurus Merawat Perempuan Desa

Oleh: Marjono

Penulis Buku, Kepala UPPD Kabupaten Tegal



**KEMISKINAN** di desa rasa-nya tak pernah mereda. Hal itu tentu saja berdampak pada ekonomi masyarakat di Jawa Tengah. Kemiskinan dan pengangguran masih terjal. Data terakhir dari BPS Jateng menyebutkan, angka kemiskinan di Jateng masih 10,93 persen.

Maka kemudian Pemprov Jateng cacut taliwondo menurunkan angka kemiskinan tersebut, seperti dengan me-nyediakan bantuan Kartu Jateng Sejahtera (KJS), Beasiswa Siswa Miskin (BSM), dan Ru-mah Tak Layak Huni (RTLH). Kemudian akses listrik murah, akses air bersih perdesaan, lumbung pangan, hingga asuransi bagi petani dan nelayan.

Selain itu, memberikan program berupa pemenuhan akses pendidikan dan kese-hatan yang terjangkau serta bantuan jaminan sosial bagi fakir miskin non produktif. Pemprov Jateng juga akan terus bekerja sama dengan pemerintah kabupaten/kota untuk mengatasi kemiskinan di daerahnya. Selain itu, bekerjasama melalui program CSR. Dari data tersebut, masih ada 3.831.440 penduduk Jateng yang terjerat problem kemiskinan. Untuk menang-gulangi hal tersebut, Pemprov Jateng telah merencanakan sejumlah program yang ber-fokus pada pengentasan ke-miskinan (Jawapos, 19/1/2023).

Beberapa waktu ini kita ter-kurung pandemi, tersungkur bencana, tak sedikit masyarakat yang kehilangan pekerjaan, usahanya bangkrut. Hal ini berimbang pada gemuknya angka pengangguran dan tanda kemiskinan naik lagi. Satu program desa sejahtera (Destara) Jawa Tengah yang digadang-gadang mampu memberdayakan perempuan desa melawan kemiskinan.

Destara menjadi program seksi di tengah terjalnya agresi pandemi dan bencana mau-

pun rimbulnya aneka ban-tuan pemerintah ke desa, seperti dana desa. Destara bertujuan untuk melakukan pelatihan ekonomi dan ketra-mampilan usaha bagi kaukus perempuan pada level desa.

Destara telah di-launching Wagub Jateng, Taj Yasin di Pemalang (3/11/2021). Ada 3 konsentrasi destara, yakni desa Banjarbolang Pemalang, desa Kebonbatur Demak dan desa Ketro Sragen. Secara marathon pada ketiga desa terpilih tersebut telah dan akan digelar pelatihan ekono-mi dan ketramplilan khusus kaum perempuan.

Intinya, dari sumberdaya atau potensi dari desa-desa tersebut tak hanya dijual dalam bentuk bahan mentah, tapi dengan memanfaatkan teknologi tepat guna diolah menjadi komoditas lain yang bernilai ekonomi tinggi dengan ragam produk alternatif.

Praktik ini tentu saja, selain nilai tambah ekonomi juga kita mendapatkan tambahan nilai baru, seperti edukasi, tekno-logi sederhana, proses bisnis, keleutan dan kemandirian.

Mengapa perempuan? Karena segmen ini harus bangkit, berjuang dan mandiri kala kepala rumah tangganya sedang terpuruk akibat terhempas pandemi covid-19 dengan dampak yang luar biasa. Tak saja semata sektor kesehatan, tapi juga pendidikan dan ekonomi.

Sebut saja, sekurangnya iuran BPJS lancar, biaya Pen-didikan anak-anak tidak nunggak, bayar rekening listrik PLN tak terancam pemadaman sewaktu-waktu, iuran kampung atau RT juga tidak ter-lambat bahkan dimungkinkan bisa saving dana alias menabung. Inilah Sebagian yang melatari program Destara layak diluncurkan.

Kita tengok Kembali, ang-katan kerja di Jateng pada Februari 2021 tercatat ber-

jumlah 18,82 juta orang, atau bertambah 73 ribu orang di-bandingkan bulan Agustus 2020. Tingkat Partisipasi Ang-katan Kerja (TPAK) tercatat sedikit menurun sebesar 0,05 persen poin. Tingkat Pengangguran Terbuka (PTT) pada Februari 2021 sebesar 5,96 persen, turun 0,52 persen poin dibandingkan dengan Agus-tus 2020. Jumlah penduduk miskin, juga mengalami sedikit penurunan yaitu dari 11,84 persen (4,12 juta orang) pada bulan September 2020 menjadi 11,79 persen (4,11 juta orang) pada bulan Maret 2021. Bahkan per April 2021 masih ada 15 Kabupaten/Kota yang masuk kategori miskin.

Menurut Survei Angkatan Kerja Nasional 2018 yang dirilis oleh BPS, proporsi laki-laki dalam sektor kerja formal hampir dua kali lipat dibanding perempuan. Mirisnya, dalam 10 tahun terakhir, tren proporsi tersebut cenderung stagnan dan bahkan pere-mpuan bekerja masih sangat rentan untuk terpapar eco-nomic shocks. Masih dari data BPS, sekitar 26% pekerja perempuan adalah pekerja sektor rumah tangga, selain itu, sebagian besar pekerja perempuan adalah pekerja dengan keterampilan mene-nang hingga rendah yang proporsinya mencapai 89% atau sekitar 43,8 juta jiwa.

Menurut Survey Angkatan Kerja Nasional 2018 yang dirilis oleh BPS, proporsi laki-laki dalam sektor kerja formal hampir dua kali lipat dibanding perempuan. Mirisnya, dalam 10 tahun terakhir, tren proporsi tersebut cenderung stagnan dan bahkan pere-mpuan bekerja masih sangat rentan untuk terpapar eco-nomic shocks. Masih dari data BPS, sekitar 26% pekerja perempuan adalah pekerja sektor rumah tangga, selain itu, sebagian besar pekerja perempuan adalah pekerja dengan keterampilan mene-nang hingga rendah yang proporsinya mencapai 89% atau sekitar 43,8 juta jiwa.

Ketiga, di bidang keten-aga-kerjaan, pemerintah fokus untuk memperluas kesempatan kerja, mendorong fleksibilitas pasar tenaga kerja, menyesuaikan gaji dengan mekanisme pasar, memperbaiki keterampilan dan ka-pasitas tenaga kerja dengan pelatihan untuk perempuan, dan menguatkan implemen-tasi kebijakan tenaga kerja yang mengakomodasi kese-taraan gender.

Terakhir, yang keempat ialah terkait pencegahan kekerasan. Indonesia menargetkan peningkatan pemahaman

Dikutip dari laman kemen-kompk.go.id (15/11/2019), menyadari pentingnya peran perempuan dalam pembang-unan, pemerintah membi-diempat sektor utama, yakni di bidang pendidikan, kese-hatan, ketenagakerjaan, serta terkait pencegahan keke-rasan. Di samping itu, langkah strategis disiapkan untuk me-ngatasi isu pemberdayaan perempuan, kesetaraan gender, sekaligus mencapai tujuan pembangunan berkelanjut atau Sustainable Development Goals (SDG's), ter-utama tujuan kelima yaitu kesetaraan gender.

Pertama, di bidang pendidikan. Pemerintah meng-implementasikan wajib belajar 12 tahun serta menyediakan kesempatan bagi anak-anak dari keluarga miskin melalui Kartu

Indonesia Pintar dan Pro-gram Keluarga Harapan. Ke-dua, di sektor kesehatan, In-donesia fokus untuk memperbaiki akses dan kualitas pelayanan kesehatan untuk ibu, anak, dan remaja, meng-akselerasi usaha perbaikan nutrisi, mengintegrasikan ke-sehatan reproduksi ke dalam kurikulum pendidikan, mendorong pengetahuan dan keterampilan berkeluarga, serta memperbaiki akses dan kualitas keluarga berencana.

Ketiga, di bidang keten-aga-kerjaan, pemerintah fokus untuk memperluas kesempatan kerja, mendorong fleksibilitas pasar tenaga kerja, menyesuaikan gaji dengan mekanisme pasar, memperbaiki keterampilan dan ka-pasitas tenaga kerja dengan pelatihan untuk perempuan, dan menguatkan implemen-tasi kebijakan tenaga kerja yang mengakomodasi kese-taraan gender.

Terakhir, yang keempat ialah terkait pencegahan kekerasan. Indonesia menargetkan peningkatan pemahaman

atas definisi kekerasan dan penyelundupan perempuan, menyediakan perlindungan hukum bagi kasus kekerasan terhadap perempuan, dan meningkatkan efektivitas pelayanan bagi penyintas anak dan perempuan.

Maka kemudian, program Destara setarik nafas sekaligus menggapai upaya kita membalik perempuan, dari bergantung ke mandiri (mer-deka), dari konsumtif menjadi produktif, dari tak berdaya berubah ke berdaya dan dari individu bergeser ke gotong royong alias keroyokan.

Sekali lagi, Destara menjadi relevan di musim pandemi ini. Inilah kemudian bakal bisa menjadi pintu masuk bagi tumbuh dan munculnya so-sok sosok perempuan perkasa dan mandiri yang mewarnai perubahan untuk menuju masyarakat yang sejahtera.

Perempuan itu berwarna. Warna itu dapat berupa keti-berlitan dalam pembuatan keputusan pada level desa atau diatasnya. Atau juga menjadi pemimpin dengan perspektif gender yang peka terhadap persoalan anak dan perempuan. Pengaruh ekonomi dulu, peningkatan po-sisi tawar kemudian.

Itu semua menjadi bagian cara kita melindungi perempuan desa, sehingga punya gantungan pendapatan, sehingga tidak saja kesem-erataan pendapatan tapi punya kepercayaan diri meraih su-kses-sumber ekonomi baru.

Tak kurang baiknya, masa mendatang perempuan desa juga dilatih model bisnis on line, berjualan lewat market-place dan penggunaan med-sos untuk marketing, dan se-bagainya untuk mendong-krak produktifitas usahanya. Inilah transformasi sosio-kultur sesungguhnya pada level grassroots. Sudah saatnya perempuan merdeka, bukan "konco wingking". (\*)

## Sejarah Terulang? Peristiwa Kutil Jilid 2

Oleh: Nur Sidik, SPd

Seniman, Guru Bahasa Indonesia SMP Al Khairiyah Kota Tegal

ada.

Siapa sangka, gerakan ini dimotori oleh seorang masyarakat bernama Sakhyan alias "Kutil", yang hanya lulusan kelas 2 Sekolah Rakyat. Ia ingin menegakkan revolusi dengan mendirikan "Negara Tegal Raya".

Peristiwa Tiga Daerah ber-akar pada kondisi sosial-eko-nomi yang sudah mengendap sejak lama akibat penjajahan Belanda. Tekanan, penindas-an, dan kemelaratan yang dia-iliki rakyat membangkitkan rasa benci dan dendam. Rasa dendam ini tidak hanya di-tujukan kepada pemerintah, tetapi juga penguasa tradisional, pejabat, dan pegawai Pa-negri Praja (sekarang kita kenal sebagai ASN).

Situasi makin buruk saat penduduk Jepang. Kebijak-an

an tanam paksa dan eksplorasi ekonomi membuat rakyat jelata, petani, dan buruh me-nderita. Penderitaan ini tidak hanya disebabkan oleh pemerintah penjajah, tetapi juga oleh penguasa lokal dan pedagang kaya.

Saat kemerdekaan diproklamasikan, rakyat menyambutnya dengan antusias. Na-mun, di kalangan elit birokratis dan penguasa tradisional, berita ini justru disambut dengan keraguan dan kekuatiran akan reaksi Jepang atau kembalinya Belanda. Bahkan, ada yang melarang pengibaran bendera Merah Putih. Sikap ini memper-lebar jurang pemisah antara kaum priyayi dan rakyat, memicu gejolak di Tiga Daerah.

Gerakan ini dimulai dari

aksi protes di Tegal Selatan yang menuntut penggantian lurah, lalu meluas ke desa-desa lain. Aksi "daulat" serupa meny



FOTO UTAMA – Plt Camat Tegal Barat Teti Kirnawati menyerahkan hadiah utama Jalan Sehat berupa lemari es kepada warga yang beruntung menjadi pemenang di Halaman Pendapa Kecamatan Tegal Barat, Minggu (31/8).

FOTO-FOTO: K. ANAM SYAHMADAN/RADAR TEGAL

## Semangat Kemerdekaan Menyala di Kecamatan Tegal Barat

**TEGAL** - Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Republik Indonesia (RI) di Kecamatan Tegal Barat berlangsung meriah. Semangat kemerdekaan tampak menyala-nyala, ditunjukkan dengan tingginya antusiasme Aparatur Sipil Negara (ASN), petugas kebersihan, dan warga yang berbaur menjadi satu untuk mengikuti berbagai macam perlombaan, baik di tingkat kecamatan maupun kelurahan.

Puncaknya, Kecamatan Tegal Barat menyelenggarakan Jalan Sehat yang dimulai dari Pendapa Kecamatan Tegal Barat, Minggu (31/8). Jalan Sehat diikuti ASN, petugas kebersihan, dan linmas di lingkungan Kecamatan Tegal Barat serta Organisasi Perangkat Daerah yang berada di wilayah Kecamatan Tegal Barat dan Puskesmas. Jalan Sehat berhadiah utama lemari es, mesin cuci, sepeda, serta terdapat 115 hadiah hiburan yang lainnya.

Hadiah utama lemari es dimenangkan Rusjaeni yang merupakan kader Posyandu RW9 Kelurahan Tegalsari, mesin cuci dimeangkan Faiq Haikal Manani pegawai Kecamatan Tegal Barat, dan sepeda dimenangkan Tanti Setiawati kader PKK Pokja 4 Tegalsari. Hadiah ini disambut sumringah para pemenang. Mereka bahagia mendapat rezeki saat merayakan Hari Kemerdekaan.

Acara penyerahan hadiah Jalan Sehat semakin spesial dengan hadirnya Sekretaris Daerah Kota Tegal Agus Dwi Sulistyantono. Menurut Sekretaris Daerah, ini merupakan momen kegembiraan

bersama dalam merayakan kemerdekaan dengan cara yang sehat. Warga agar selalu hidup dalam kerukunan, penuh keluarga. Di tengah cobaan yang tengah menerpa bangsa hari-hari ini, Sekretaris Daerah berpesan agar warga bersatu, bergandengan tangan, dan guyub rukun.

"Jangan terpengaruh provokasi," pesan Sekretaris Daerah.

Selain Jalan Sehat, Kecamatan Tegal Barat menyelenggarakan Lomba Menyanyi Dangdut, Sabtu pagi (30/8). Lomba ini diikuti 50 peserta dari perwakilan kelurahan. Juara I diraih Rahma Nur Fadillah dari Kelurahan Debong Lor, Juara II Ainur Rosid (Kelurahan Kraton), Juara III M Sopan (Kelurahan Tegalsari). Juara Harapan I Riwatno (Kelurahan Tegalsari), Juara Harapan II Windu (Kelurahan Muarareja), dan Juara Harapan III Aliya Rifqi Shafira (Kelurahan Pekauman).

Teti mengucapkan terima kasih kepada Sekretaris Daerah, perusahaan yang telah mendukung dalam bentuk hadiah, dan semua pihak yang berpartisipasi. Diharapkan ini dapat memupuk nasionalisme dan mempererat kebersamaan ASN, petugas kebersihan, linmas, dan warga. Selain itu, untuk mendekatkan kecamatan dengan warganya. Kecamatan berkomitmen memberikan pelayanan prima dengan sistem jemput bola.

"Sesuai pesan Pak Wali, pelayan tidak boleh lama dan jangan dipersulit," ucap Teti.

Di tingkat kelurahan, setiap kelurahan berlomba-lomba untuk mengadakan perlombaan unik. Di



BERI ARAHAN - Sekretaris Daerah Agus Dwi S memberikan arahan kepada peserta Jalan Sehat.



JALAN SEHAT - Plt Camat Tegal Barat Teti Kirnawati membuka Jalan Sehat.

Kelurahan Kraton diadakan Lomba Puisi yang diikuti 18 anak usia Sekolah Dasar. Setiap RW mengirimkan dua perwakilannya, dan peserta memilih judul puisi dan instrumen yang sudah disediakan panitia. Keluar sebagai Juara I M Jirjiz Al Faqih dari RW2, Juara II Yuku Asyifa Aulia dari RW3, dan Juara III Aqila Mahmuda dari RW5.

Lurah Kraton Sugarti menyampaikan Lomba Puisi ini tidak hanya sebagai bentuk perayaan HUT ke-80 RI, tetapi juga wadah untuk menyulurkan dan mengembangkan bakat seni anak-anak. Kelurahannya memberikan ruang bagi anak-anak untuk menunjukkan potensinya, khususnya di bidang seni. "Dengan kegiatan ini, diharapkan muncul generasi muda yang percaya diri, kreatif, dan cinta tanah air," ujar Sugarti.

Lomba unik lainnya datang dari Kelurahan Pesurungan Kidul. Lomba Memasak Pasutri diikuti perwakilan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan. Keluar sebagai Juara I Abdul Rochim dan

Aini Husniyat pasutri dari RW 6. Juara II Yuwono dan Darningsih (RW1), Miftahul Hakim dan Eka (RW3). Lomba ini untuk merawat keharmonisan rumah tangga di tengah permasalahan di rumah tangga yang banyak terjadi di kelurahan lain.

"Maka menginisiasi untuk memicu keharmonisan rumah tangga, meski angka perceraian di Kelurahan Pesurungan Kidul tergolong rendah," ucap Lurah Pesurungan Kidul Johan Arafat.

Di Kelurahan Pekauman, lomba yang diselenggarakan tidak kalah unik dengan Kelurahan Kraton dan Kelurahan Pesurungan Kidul. Kelurahan Pekauman menggelar Lomba Memasak Nasi Goreng Bapak-Bapak. Lomba ini diikuti 16 peserta dari 8 RW. Keluar sebagai Juara I Moh Izul Falah dari RW7, Juara II Imam Abu Dzarin (RW8), dan Juara III Moh Aulia Abidin (RW7).

"Ini adalah lomba yang dikreasikan dari tahun ke tahun," ucap Lurah Pekauman Rudi Pratikno.

Sementara itu, Kelurahan Tegalsari menghelat Lomba Gebyar PKK yang diikuti oleh seluruh pengurus PKK dan kader kesehatan. Berbagai macam lomba unik yang disuguhkan diikuti dengan penuh semarak. "Di samping memeriahkan HUT ke-80 RI, lomba-lomba yang diadakan ini diharapkan dapat mengembangkan pengurus PKK dan kader kesehatan, serta semakin erat jalinan silaturahmi," ucap Lurah Tegalsari Akmad Faozi.

Acara berbeda digelar Kelurahan Kemandungan. Di momen bulan kemerdekaan, Kelurahan mengadakan Rabu Pungkasani, yaitu doa bersama warga masyarakat di Makam Mbah Bujang. Tujuan diadakan Rabu Pungkasani ini adalah agar wilayah Kelurahan Kemandungan senantiasa aman, nyaman, sejuk, dan kondusif. "Serta, terhindar dari marabahaya yang ada," sebut Lurah Kemandungan Vidya Dwi Anggoro.

Di Kelurahan Muarareja juga, salah satunya mengadakan Jalan

Sehat dengan tagline Muarareja Diraja (Mandiri, Berkarya, dan Bersahaja), berhadiah utama lemari es dan 260 hadiah menarik lainnya. Kegiatan Jalan Sehat ini sebagai upaya memperkokoh persaudaraan. "Serta, menciptakan suasana sejuk damai di lingkungan masyarakat sekaligus mewujudkan Kelurahan Bersinar (Bersih Narkoba)," tutur Lurah Muarareja Eko Budi Susanto.

Sebagaimana di Kelurahan Muarareja, Kelurahan Debong Lor juga menggelar Jalan Sehat. Jalan Sehat ini diadakan atas antusias warga Kelurahan Debong Lor sendiri, dimana mereka ingin menampilkan busana dan koreografi yang unik dalam Lomba Kreasi. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri di masyarakat Kelurahan Debong Lor dan kelurahan sekitar. Banyak warga dari luar Kelurahan Debong Lor ikut menyaksikan acara tersebut.

Dengan Lomba Kreasi ini dapat meningkatkan roda perekonomian masyarakat khususnya perdagangan kali lima di Kelurahan Debong Lor. Lomba Kreasi menghasilkan Juara I RT 4 RW3, Juara II RT 5 RW2, dan Juara III RT 1 RW2. Juara Favorit RT 5 RW 1 yang dipilih karena kreativitas mereka dalam membuat busana yang menarik. Lurah Debong Lor Agus Mumun mengungkapkan, ide ini diharapkan dapat menginspirasi.

"Di mana Jalan Santai tidak hanya sekadar jalan pagi bersama, melainkan dapat menampilkan kreativitas yang menjadi daya tarik untuk warga sekitar," terang Agus. (nam/adv)



MENYANYI DANGDUT - Pemenang Lomba Menyanyi Dangdut foto bersama Plt Camat dan Lurah serta panitia.



KRATON - Kelurahan Kraton menyerahkan hadiah kepada pemenang Lomba Puisi.



PESURUNGAN KIDUL - Lomba Memasak Nasi Goreng Pasutri di Kelurahan Pesurungan Kidul.



PEKAUMAN - Perwakilan RW antusias mengikuti Lomba Memasak Nasi Goreng di Kelurahan Pekauman.



TEGALSARI - Peserta tampil bersemangat mengikuti Lomba Gebyar PKK yang diadakan Kelurahan Tegalsari.



KMANDUNGAN - Pataka diserahkan dalam acara Rebo Pungkasani di Kelurahan Kemandungan.



MUARAREJA - Hadiah utama Jalan Sehat Kelurahan Muarareja diserahkan ke pemenang.



DEBONG LOR - Pemenang menerima hadiah utama Jalan Sehat Kelurahan Muarareja.

# Suasana Mencekam, Gedung Pemerintahan Dijaga Ketat Tentara

**SETELAH** Jumat malam (29/8) terjadi bentrok yang berujung ricuh, Sabtu malamnya (30/8), suasana malah makin mencekam. Aparat gabungan, terutama dari Tentara Nasional Indonesia (TNI), turun tangan menjaga ketat sejumlah gedung pemerintahan dan kepolisian.

Tepatnya, Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Markas Kepolisian Resor Tegal Kota (Mapolresta), dan Balai Kota Tegal jadi sasaran utama pengamanan. Pasukan berseragam loreng terlihat berjaga-jaga di kawasan Taman Yos Sudarso, Jalan Pemuda.

Tak sendirian, mereka juga didampingi personel Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Tegal, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dan polisi.

Pengamanan besar-besaran ini buntut dari aksi solidaritas untuk mendiang Affan Kurniawan yang berakhir ricuh. Saat itu, Gedung DPRD yang bersebelahan dengan Mapolresta jadi sasaran amuk massa. Pos satpam dan Ruang Rapat Paripurna tak luput dari kerusakan. Dindingnya pun penuh dengan coretan.

Malam itu, jarum jam terus berputar, tapi kewaspadaan para tentara tak pernah surut. Mereka siaga penuh, memeriksa satu per satu pengendara yang hendak masuk. Jika tak ada urusan, langsung diminta putar balik.

Tiba-tiba, dari arah Jalan Yos Sudarso terdengar raungan motor. Rombongan konvoi itu membuat suasana makin tegang. "Bubar! Bubar!" seru aparat. Namun, massa tak mengubris, malah berputar-putar di sekitar area pengamanan. Setiap kali melintas, para tentara sigap membuat barikade untuk menghalau mereka.



**DIALOG** - Dandim 0712/Tegal Letkol (Inf) Suratman, Danlanal Tegal Letkol Laut (P) Tato Taufiqurochman, dan Dansatrader 214 Tegal Mayor Lek Indra Febrian Nugraha dan jajaran melakukan dialog dengan massa di Jalan Veteran, Sabtu malam (30/8).

Puncaknya terjadi sekitar pukul 22.30. Rombongan massa dengan berjalan kaki muncul dari jalan Veteran. Mereka membawa tiang bendera dan berniat menggelar aksi di Mapolresta. Aksi ini rupanya segera lanjutkan yang beredar di media sosial.

Tak mau kecolongan, aparat dari Kodim 0712/Tegal dan Lanal Tegal langsung menghentikan mereka.

Dialog pun terjadi di tengah jalan. Dandim 0712/Tegal Letkol Inf Suratman, Danlanal Tegal Letkol Laut (P) Tato Taufiqurochman, dan Dansatrader 214 Tegal Mayor Lek Indra Febrian Nugraha memimpin langsung negosiasi ini.

Para pimpinan TNI itu didampingi oleh Kepala Satpol PP Kota Tegal Hartoto, Kepala Kesbangpol Kota Tegal Budi Saptaji, Ketua

DPRD Kota Tegal Kusnendro, dan Kepala Pelaksana BPBD Kota Tegal Moch Mabbrur.

Dalam dialog itu, massa meminta aparat kepolisian untuk hadir menemui mereka. Namun, setelah ditengahkan, massa akhirnya mau membubarkan diri.

Sayangnya, suasana damai tak bertahan lama. Massa yang sempat bubar ternyata putar arah dan kem-

bali muncul di Jalan Yos Sudarso, tepat di samping Mapolresta.

Tak cuma berkerumun, mereka sempat melempar batu dan bom molotov. Untungnya, aksi tersebut berhasil dihalau. Petugas BPBD Kota Tegal sigap memadamkan api dari bom molotov.

Hingga kini, pengamanan ekstra masih dilakukan. Dandim 0712/Tegal Letkol Inf Suratman menga-

takan, total ada 482 personel TNI yang diterjunkan. Mereka berasal dari Kodim 0712/Tegal, Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma, Brigif 4/Dewa Ratna, dan Batalyon Zeni Tempur.

"Sampai ada perintah penarikan dari Panglima," tegas Dandim. Ini menunjukkan bahwa aparat tak akan mundur sebelum situasi benar-benar aman. (mei/wan)

<b>Stok Darah PMI Kota Tegal</b>			
MINGGU, 25 - 05-2025 Pukul 19.00 WIB			
<b>A</b>	<b>B</b>	<b>O</b>	<b>AB</b>
24	68	11	13

■ Jumlah Stok Darah dapat berubah sewaktu-waktu, untuk info darah terkini silahkan menghubungi UDD PMI Kota Tegal. telp: (0283) 343244  
■ Kegiatan Donor Darah:

## RAGAM



**SERAHKAN BANTUAN** - Ketua Tim Penggerak PKK Kota Tegal Tri Utami Agus Dwi Sulistiyananto menyerahkan bantuan kepada M. Alfarizki, seorang balita penderita stunting, di Kelurahan Kraton, Kecamatan Tegal Barat, Jumat (29/8).

## PKK Ajak Bank Jateng Perangi Stunting hingga ke Lingkungan Rumah

TIM Penggerak PKK Kota Tegal membuktikan komitmennya memerangi stunting. Tak hanya fokus pada asupan gizi, kali ini mereka menyasar lingkungan rumah agar lebih layak huni.

Kerja sama apik dijalankan bersama Bank Jateng Cabang Kota Tegal lewat program Corporate Social Responsibility (CSR).

Bantuan ini diserahkan langsung kepada M. Alfarizki, seorang balita stunting, warga RT 3 RW 7 Kelurahan Kraton, Kecamatan Tegal Barat, Jumat (29/8).

Bantuan yang diberikan berupa perbaikan rumah, meliputi pemasangan jendela kaca, atap fiber, genting kaca, pengelatan ruangan, perbaikan daun pintu, hingga pembersihan pohon di sekitar rumah. Tujuannya, agar rumah M. Alfarizki menjadi lebih terang dan sehat, mendukung tumbuh kembangnya.

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Tegal Tri Utami Agus Dwi Sulistiyananto menyebut, kegiatan ini merupakan kelanjutan dari program Pencegahan Stunting yang sudah berjalan.

"Sebelumnya, dari April sampai Juli, kita juga sudah salurkan makanan tambahan selama 90 hari," jelasnya. (mei/wan)



**FOTO BERSAMA** - Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Dr Dora Amalia, Kepala Balai Bahasa Jawa Tengah Dwi Laely Rahmawati MHum, Rektor Bhama Slawi Dr Maufur dan Budayawan Drs Atmo Tan Sidik foto bersama usai acara "Diseminasi Produk Pengembangan Kebahasaan dan Kesastraan", Sabtu (30/8/2025).

## Diseminasi Kebahasaan di Tegal Jadi Perayaan Kata-Kata

**BAHASA** dan sastra mendapatkan panggung terhormat. Sabtu (30/8), kata-kata benar-benar bernapas lebih hidup di Hotel Bahari Inn Tegal. Ratusan penutur, seniman, hingga pecinta sastra berkumpul dalam acara bertajuk "Diseminasi Produk Pengembangan Kebahasaan dan Kesastraan".

Acara yang dihelat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek ini mengajak masyarakat merenung. Bahasa dan sastra bukan sekadar alat komunikasi, melainkan jantung kebudayaan. Ia penopang peradaban dan napis yang menjaga bangsa tetap tegak di tengah derasnya arus zaman.

Anggota Komisi X DPR RI, Dr H Abdul Fikri Faqih MM, membuka acara sekaligus memberikan pandangan tentang pentingnya menjaga bahasa daerah. Semboyan "Utama Kan Bahasa Indonesia, Lesstarikan Bahasa Daerah, Kuasai Bahasa Asing" menjadi pengantar.

Dalam paparannya, Fikri menegaskan bahasa daerah tidak boleh hanya dikenang sebagai simbol. "Bahasa dae-

rah itu harus dirawat, dijadikan sumber inspirasi, agar melahirkan karya sastra bernilai," ujarnya.

Tak lupa, Fikri juga menyebutkan bumbu humor. "Bahasa asing juga kudu digatekna (diperhatikan). Setitik-setitik ngerti ora apa, ben nekketemu wong asing ora tak tuk-tuk-tuk wae (sedikit-sedikit mengerti tidak apa-apa, biar kalau ketemu orang asing tidak kaku saja)," tambahnya dengan logat khas Tegal yang disambut tawa hadirin.

Setelah membuka acara, Fikri mengundang Rektor Universitas Bhama Slawi, Dr Maufur, untuk membacakan puisi. Namun, Maufur justru mendaulat penyair Tegalan, Drs Atmo Tan Sidik.

Sebelum Atmo naik panggung, Maufur menuturkan sejarah singkat Sastra Tegal yang lahir pada 26 November 1994. Giliran Atmo pun tiba. Tanpa teks, ia membacakan puisi Tegalan berjudul "Wolu Obat Mumet Kanggo Indonesia" dengan penuh penghayatan. Ruangan mendak hebat, lalu larut dalam tepuk tangan membahana.

Acara berlanjut ke sesi diskusi. Kepala Pusat Pengem-

banan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Dr Dora Amalia, menjadi narasumber. Ia menegaskan, sastra tak hanya puisi, prosa, atau novel. Pengembangan sastra juga mencakup penghargaan, peristiwa budaya, dan berbagai aktivitas yang menopang ekosistem kesusastraan.

Lebih jauh, ia menyuguhkan bahasa Tegal telah berkembang menjadi Sastra Tegal yang hidup dalam bentuk lis-an dan tulisan, hingga ajang-ajang sastra. Diskusi yang dimoderatori Kepala Bidang Fasilitasi dan Advokasi Bahasa dan Sastra ini berlangsung hangat.

Pada akhirnya, diseminasi ini tak hanya membicarakan isu kebahasaan, tetapi menjadi perayaan kecil. Sebuah perayaan yang menegaskan: bahasa Indonesia harus diutamakan, bahasa daerah tetap dijaga dengan kasih sayang, dan bahasa asing dihargai tanpa kehilangan jati diri. Tegal, dengan keramahannya, menjadi saksi bahwa kata-kata tidak pernah mati. Selama ada yang merawatnya dengan cinta, bahasa dan sastra akan selalu hidup, tumbuh, dan menyalia. (mei/wan)

## WES Kembali Pimpin Golkar, Sukses Dongkrak Suara dan Kursi Dewan

**WASMAD** Edi Susilo atau yang akrab disapa WES kembali dipercaya menahkodi DPD Partai Golkar Kota Tegal untuk periode 2025-2030. Ia terpilih secara aklamasi dalam Musyawarah Daerah (Musda) XI Partai Golkar Kota Tegal, yang digelar di Sebaya Convention Hall, Kamis (28/8).

Keputusan penetapan WES disampaikan langsung oleh Pimpinan Sidang Pleno, Haryun Abdul Khafiz, yang disambut tepuk tangan meriah.

"Menetapkan Saudara H Wasmad Edi Susilo SH sebagai Ketua Terpilih DPD Partai Golkar Kota Tegal Masa Bakti 2025-2030 secara aklamasi," kata Harun.

WES menjadi satu-satunya calon yang mendaftar dan mendapat dukungan penuh dari mayoritas pemilih suara, yakni delapan dari sembilan suara sah. Dukungan ini datang dari Dewan Pertimbangan, DPD, empat Pimpinan Kecamatan, Organisasi Sayap, serta Ormas yang mendirikan dan didirikan oleh Partai Golkar.

Terpilihnya, WES tak lepas dari prestasinya yang gemilang. DPD Partai Golkar Provinsi Jawa Tengah mencatat, di bawah kepemimpinannya, Partai Golkar Kota Tegal sukses mendongkrak perolehan suara secara signifikan di Pemilu Legislatif (Pileg) 2024. Suara Golkar naik tajam dari

19.015 di Pileg 2019 menjadi 32.695 suara.

Kenaikan suara ini berbunyi manis, jumlah kursi Golkar di DPRD Kota Tegal bertambah dari lima menjadi tujuh kursi.

"Kami menyambut prestasi yang baik ini," ujar Ketua DPD Partai Golkar Provinsi Jawa Tengah, Mohammad Soleh, dalam arahannya. Soleh juga berpesan agar DPD Partai Golkar Kota Tegal segera melaksanakan konsolidasi hingga level kelurahan, dengan target selesai pada Februari 2026.

Usai terpilih, WES menyampaikan rasa syukurnya dan berterima kasih atas amanah yang diberikan. Ia berjanji akan segera membentuk kepengurusan yang solid untuk menyongsong kemenangan di agenda politik mendatang, dimulai dari konsolidasi ke bawah.

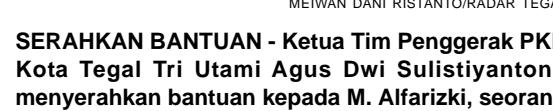
"Karena Kota Tegal hanya empat kecamatan, Insya Allah sebelum Februari 2026 sudah selesai," ujar WES optimistis.

Musda XI Partai Golkar Kota Tegal dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, termasuk Wakil Wali Kota Tegal Tazkiyatul Mutmainnah, Ketua DPRD Kota Tegal Kusnendro, serta pimpinan partai politik dan ratusan kader Golkar.

Mewakili Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono, Wakil Wali Kota Tegal Tazkiyatul Mutmainnah menyampaikan beberapa harapan. (nam/wan)



**RESMI TERPILIH** - Wasmad Edi Susilo menerima pataka Partai Golkar setelah resmi terpilih secara aklamasi sebagai Ketua DPD Partai Golkar Kota Tegal 2025-2030.



**SERAHKAN BANTUAN** - Ketua Tim Penggerak PKK Kota Tegal Tri Utami Agus Dwi Sulistiyananto menyerahkan bantuan kepada M. Alfarizki, seorang balita penderita stunting, di Kelurahan Kraton, Kecamatan Tegal Barat, Jumat (29/8).

Kerja sama apik dijalankan bersama Bank Jateng Cabang Kota Tegal lewat program Corporate Social Responsibility (CSR).

Bantuan ini diserahkan langsung kepada M. Alfarizki, seorang balita stunting, warga RT 3 RW 7 Kelurahan Kraton, Kecamatan Tegal Barat, Jumat (29/8).

Bantuan yang diberikan berupa perbaikan rumah, meliputi pemasangan jendela kaca, atap fiber, genting kaca, pengelatan ruangan, perbaikan daun pintu, hingga pembersihan pohon di sekitar rumah. Tujuannya, agar rumah M. Alfarizki menjadi lebih terang dan sehat, mendukung tumbuh kembangnya.

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Tegal Tri Utami Agus Dwi Sulistiyananto menyebut, kegiatan ini merupakan kelanjutan dari program Pencegahan Stunting yang sudah berjalan.

"Sebelumnya, dari April sampai Juli, kita juga sudah salurkan makanan tambahan selama 90 hari," jelasnya. (mei/wan)

## Pekan Literasi Pemalang, Tingkatkan Minat Baca Masyarakat

**PEMALANG** - Pekan Literasi Pemalang Tahun 2025 di Gedung Olah Raga (GOR) Kridanggo yang dilaksanakan dari mulai tanggal 27 Agustus sampai 2 September 2025. Merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Sehingga kehadiran Pekan Literasi ini, harapannya menjadi momentum penting, agar literasi nantinya sebagai gaya hidup masyarakat.

Bunda Literasi Kabupaten Pemalang Noor Faizah Maenofie mengatakan, Pekan Literasi Pemalang tahun 2025 ini hadir sebagai salah satu upaya bersama untuk meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat dengan tema meningkatkan budaya baca dan kecakapan literasi menyongsong Indonesia emas 2045.

Untuk itu Bunda Literasi Noor Faizah Maenofie mengajak kepada masyarakat agar pekan literasi ini menjadi momentum penting. Sehingga diharapkan literasi itu nantinya menjadi gaya hidup masyarakat, tentunya masyarakat akan menjadi gemar membaca.

"Semoga kegiatan ini menjadi momentum penting untuk mengajak masyarakat agar menjadikan literasi sebagai gaya hidup," katanya.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Pemalang Tantri Ari Cahyaningtyas menambahkan kegiatan Pekan Literasi Pemalang tahun 2025 yang diselenggarakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 2 September 2025, hendaknya agar masyarakat dapat memanfaatkannya dengan baik.

Karena gratis untuk dikunjungi oleh semua masyarakat, baik orang tua, anak muda hingga anak-anak. Karena kegiatan pekan literasi ini, telah difasilitasi oleh Pemerintah Daerah, dimana stand-stand yang ada telah disediakan secara gratis. Seperti untuk stand-stand desa yang digunakan untuk ajang pameran perpustakaan desa.

Dari hasil pantauan, Pekan Literasi Pemalang tahun 2025 banyak masyarakat yang mengunjungi. Dari mulai dibuka, pada tanggal 27 Agustus hingga sekarang. Pengunjung tidak hanya tua, tapi anak-anak juga sangat antusias untuk mengujinya. Mereka hadir selain untuk berwisata edukasi juga untuk mencari buku-buku yang ada dan yang mereka sukai. (apt/gun)



AGUS PRATIKNO/RADAR PEMALANG

RAMAI PENGUNJUNG - Pekan Literasi Pemalang tahun 2025 di GOR Kridanggo ramai banyak dikunjungi warga masyarakat.

## PKB Larang Legislatornya Kunker ke Luar Kota

### Jaga Perasaan Rakyat

**PEMALANG** – Ketua DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Pemalang Iskandar Ali Syahbana. Melarang kader partainya yang duduk di kursi DPRD atau para legislatornya. Untuk mengikuti kegiatan kunjungan kerja (kunker) ke luar kota.

Larangan ini ditegaskan agar anggaran daerah tidak habis untuk perjalanan dinas yang minim manfaat bagi masyarakat. Karena PKB ingin anggotanya bisa menjaga perasaan masyarakat.

Iskandar mengatakan kunjungan kerja yang dilakukan anggota legislatif kerap kali menguras

anggaran tanpa memberikan dampak signifikan. Sehingga dana APBD semestinya, dipakai untuk program yang menyentuh kebutuhan warga.

"Saya instruksikan, kader PKB di DPRD Pemalang jangan ikut-kutan Kunker ke luar kota. Jika tidak jelas tujuan dan manfaatnya. Lebih baik anggaran itu dialihkan untuk kepentingan rakyat," kata Iskandar dalam siaran persnya.

Selain melarang Kunker, Iskandar juga meminta kader partainya untuk melakukan evaluasi kinerja. Sekaligus merapikan penggunaan anggaran belanja daerah.

Iskandar sendiri menekankan, efisiensi belanja itu, harus menjadi prinsip utama

agar pembangunan daerah lebih terarah.

"Evaluasi kerja harus kita mulai dari diri sendiri. Jangan sampai rakyat menilai dewan hanya sibuk jalan-jalan, sementara persoalan Pemalang terbengkalai," tegasnya.

Instruksi ini sekaligus menjadi respons atas sorotan publik terhadap anggota DPR maupun DPRD yang sedang memanas. Karena kinerja dewan dianggap tidak sebanding dengan besarnya tunjangan yang diterima.

Disamping itu, PKB Kabupaten Pemalang ingin menunjukkan komitmen politik kerakyatan dengan mendorong transparansi dan efektivitas anggaran agar benar-benar memberi manfaat nyata. (apt/gun)



MENJELASKAN - Ketua DPC PKB Kabupaten Pemalang Iskandar Ali Syahbana saat menyampaikan larangan legislatornya untuk mengikuti kunker luar kota.

### PENTOL RAH



**MELAYANI** - Bupati Pemalang Anom Widiyantoro ikut melayani pembelian beras murah.

### Gerakan Pangan Murah, Langkah Pemkab Kendalikan Inflasi

**PEMALANG** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pemalang melalui Dinas terkait. Turut serta dalam Gerakan Pangan Murah (GPM), yang dilaksanakan secara serentak di 7.285 Kecamatan diseluruh Indonesia. Sebelum dilaksanakannya gerakan pasarmurah, kegiatan diawali dengan zoom meeting dengan pemerintah pusat, yang diikuti Bupati Pemalang Anom Widiyantoro, bersama perwakilan forkopimda di Kantor Kelurahan Mulyoharjo.

Bupati mengatakan, Gerakan Pangan Murah tersebut merupakan salah satu langkah untuk menjaga dan mengendalikan inflasi di Pemalang. GPM dapat menjadi bagian dari salah satu kegiatan, untuk memenuhi kebutuhan dan mengendalikan gejolak harga pangan.

"Harapannya bisa memenuhi kebutuhan, gejolak harga pangan, dan mungkin bisa menjaga inflasi daerah," katanya.

Bahan kebutuhan pokok yang dijual di GPM ataupun pasar murah, harganya lebih rendah dari harga yang ada di pasaran. Beberapa diantaranya adalah beras yang dijual dengan harga Rp57.500 per 5 kilogram, kemudian gula pasir Rp17.000 per kilogram dan minyak goreng Rp15.500 per kilogram. (maf/gun)



RAPAT KONSOLIDASI- Acara rapat konsolidasi Satgas Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota yang dihadiri Bupati Pemalang Anom Widiyantoro.

## Bupati Minta Koperasi Merah Putih segera Pelajari Proses Berbisnis

**PEMALANG** - Bupati Pemalang Anom Widiyantoro menaruh harapan besar kepada Koperasi Merah Putih yang ada di Kabupaten Pemalang. Agar maju dan berkembang, dengan memulai mempelajari proses bisnisnya. Hal itu disampaikannya mengikuti Rapat Konsolidasi Satgas Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota di Gedung Gradhika Bhakti Praja.

Sebagai upayanya agar koperasi merah putih di Kabupaten Pemalang bisa maju dan berkembang. Bupati Anom nantinya akan mengumpulkan dan memberikan pengarahan kepada pengurus koperasi merah putih, hara-

pannya nanti bisa mulai berjalan.

"Yang penting teman-teman di koperasi merah putih sudah mulai beroperasi dan mempelajari proses bisnisnya," kata Anom.

Rapat Konsolidasi Satgas Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota di Gedung Gradhika Bhakti Praja yang dihadiri langsung Menteri Koordinator (Mensko)

Bidang Pangan RI Zulkifli Hasan dan Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menyatakan telah menyiapkan berbagai terobosan agar seluruh (apt/gun)

Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di wilayahnya beroperasi. Menurutnya hingga saat ini, dari total 8.523 koperasi merah putih yang sudah berbadan hukum di Jawa Tengah baru 1.750 yang sudah beroperasi.

"Koperasi merah putih yang sudah beroperasi ada 1.750, sedangkan yang belum operasi 6.773 koperasi," kata Luthfi.

Meskipun ada 6.773 koperasi desa dan kelurahan merah putih belum beroperasi, namun seluruhnya sudah memiliki gerai. Terkait itu, Gubernur Luthfi mendorong dinas terkait agar bisa melakukan pendampingan.

"Saya mengharapkan kegiatan kirab budaya di Cibuyur, bisa menjadi pendongkrak ekonomi masyarakat," ujar Maenofie.

Menurut Maenofie, di wilayah Cibuyur Warungpring perkebunannya banyak ditanam bambu, yang bisa menghasilkan produk-produk dalam mendukung perekonomian masyarakat.

Dalam KBS dipamerkan semua produk-produk berbahan bambu, yang dihasilkan dari Desa Cibuyur. "Terlihat banyak sekali produk-produk yang bisa menjadi nilai tambah untuk masyarakat, seperti kitir bambu," ucapnya. (maf/gun)



KBS FESTIVAL - Penampilan dalam KBS Festival Desa Cibuyur berlangsung meriah dan menarik perhatian masyarakat.

## Baru 40 Koperasi Merah Putih di Brebes Beroperasi

Pemkab Siapkan Pendampingan

**BREBES** - Dari total 279 desa/kelurahan di Kabupaten Brebes yang telah mendirikan Koperasi Merah Putih dan memiliki legalitas hukum, hanya 40 koperasi yang aktif beroperasi. Hal ini diungkapkan Bupati Brebes, Paramitha Widya Kusuma, seusai mengikuti Rapat Koordinasi Satgas Perce-

patan Koperasi Merah Putih Jawa Tengah di Semarang, kemarin (28/8).

Menurut Paramitha, koperasi yang sudah berjalan telah menyediakan layanan sembako, pupuk subsidi, gas elpiji, BRI Link, bahkan cold storage. "Karena 70 persen warga Brebes adalah petani bawang merah, padi, dan jagung, maka pupuk menjadi layanan prioritas," ujarnya.

Namun, tantangan utama

pengoperasian koperasi desa terletak pada permodalan. Selama ini, koperasi hanya mengandalkan iuran anggota karena petunjuk teknis dari Kementerian Koperasi belum turun. "Sementara ini jalan dengan uang sendiri," kata Paramitha.

Terkait penggunaan Dana Desa dalam mendukung koperasi, khususnya sebagai jaminan apabila koperasi tidak mampu membayar pinjaman bank (sebesar 30 persen dari total dana desa), Mbak Mitha

menyatakan komitmen Pemerintah Kabupaten Brebes untuk menerapkan skema tersebut. "Dari Brebes insyaallah siap (dana desa)," tegasnya.

Menanggapi kekhawatiran dari para kepala desa/lurah yang merasa ragu untuk membentuk dan mengelola Koperasi Merah Putih, Mbak Mitha menyampaikan bahwa pihaknya akan menugaskan dua sampai tiga Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja

(PPPK) di tiap koperasi untuk memberikan pendampingan.

"Nanti kita akan dampingi dengan PPPK dua sampai tiga, untuk mendampingi koperasi desa setiap desa. Untuk pengajuan formasinya sekarang baru lewat Pemkab, belum ke Mendagri," imbuhnya.

Begitupun untuk memperkuat kelembagaan, Pemkab Brebes berkomitmen menugaskan dua hingga tiga PPPK di tiap koperasi sebagai pendamping. Selain itu, Brebes juga

siap menerapkan skema penggunaan Dana Desa sebagai jaminan pinjaman koperasi hingga 30 persen dari total dana desa.

Sementara itu, Menko Pangan Zulkifli Hasan menargetkan 5.000 koperasi aktif di Jawa Tengah sebelum akhir bulan. Ia menyebut lebih dari 1.000 koperasi telah beroperasi dan mengapresiasi dukungan pemerintah daerah terhadap program prioritas Presiden Prabowo Subianto. (\*/ism)



AJI PUTRA/RADAR MAGETAN

MENUMPUK- Ribuan ton gula petani Magetan tersimpan di gedung PG Redjosarie karena pasar jenuh dan harga kalah bersaing dengan gula rafinasi.

## Gula Lokal Makin Tersisih, Kalah Bersaing dengan Gula Rafinasi Impor

**SURABAYA** - Ribuan ton gula hasil panen rakyat Jawa Timur makin tersisih. Gula rakyat di Kabupaten Magetan, misalnya juga tak laku di pasaran.

Hingga akhir Agustus, sekitar 5.000 ton gula masih tertahan di gedung Pabrik Gula (PG) Redjosarie.

Harga acuan penjualan (HAP) Rp 14.500 per kilogram tidak diminati pedagang.

Ketua Asosiasi Petani Tebu Rakyat (APTR) Unit PG Redjosarie Hendrad Subiyakto menyebut kondisi itu sudah berlangsung 2,5 bulan. "Setiap kali

dilelang tidak ada pembeli. Stok terus bertambah 600 ton per minggu," ujarnya, Sabtu (30/8).

Jika dihitung, nilai gula yang menumpuk mencapai Rp 72,5 miliar.

Pada hal, pada tahun sebelumnya hasil panen terserap maksimal sepekan setelah lelang. "Kali ini berbeda. Pasar jenuh karena adanya gula rafinasi impor yang bocor ke pasaran dengan harga jauh lebih murah," terangnya.

Sekitar 150 petani pemilik delivery order (DO) terdampak langsung.

Jumlah sesungguhnya lebih banyak karena tiap DO menaungi 10-20 petani plasma. Luas tanaman tebu di Magetan mencapai 3.000 hektare.

Kondisi ini membuat biaya produksi belum kembali. "Meski kualitas panen bagus, tapi hasilnya tidak manis. Selama 2,5 bulan ini kami belum menerima pembayaran," keluh Hendrad.

Dia berharap pemerintah segera merealisasikan kebijakan penyerapan gula petani melalui BUMN sesuai janji Badan Pangan Nasional. "Kalau dibiarkan, bukan hanya petani yang rugi, tapi

juga perekonomian daerah terguncang," pungkasnya.

Sebelumnya, Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) menyebut sebanyak 76.700 ton gula petani menumpuk di gedung, sementara harga jual terus tertekan oleh membanting harga gula kristal rafinasi (GKR) impor.

Secretaris Jenderal DPP APTRI, Sunardi Edi Sukamto, mengatakan GKR yang seharusnya hanya digunakan untuk kebutuhan industri kini merembes ke pasar konsumsi rumah tangga. Kondisi ini membuat gula petani kalah

bersaing dari segi harga.

Di PG Djatiroto Lumajang, sebanyak 8.000 ton gula belum terserap meski sudah dilelang tujuh kali. Hal serupa terjadi di sejumlah daerah lain seperti Jember, Bondowoso, dan Sidoarjo.

Sunardi menegaskan janji Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman yang sebelumnya menyatakan akan membantu menyerap gula petani melalui pencairan dana Rp 1,5 triliun dari Danantara ke BUMN Sinergi Gula Nusantara (SGN) dan Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). Namun hingga

pertengahan Agustus, janji tersebut belum terwujud.

APTRI menilai tata niaga gula nasional tidak berpihak pada petani. Kuota impor GKR tahun ini mencapai 3,4 juta ton, hampir menyamai kebutuhan nasional. Impor tersebut dikuasai oleh 11 perusahaan anggota Asosiasi Gula Kristal Rafinasi Indonesia (AGRI), yang diduga menjalankan praktik kartel. "Petani tebu di Jawa Timur satu suara. Jika pemerintah tidak segera bertindak, kami akan mogok massal dan tidak menanam tebu lagi," ujar Sunardi. (\*/ril/her/ism)

Informasi & Pemasangan Iklan :  
 (0283) 340900  
 Konfirmasi Iklan Via E-mail:  
 iklanrateg@gmail.com

## IKLAN ANDA

### LOWONGAN

**DIBUTUHKAN**  
 Karyawan untuk Posisi **ADMIN PERPAJAKAN**  
 Syarat:  
 - wanita min D3 perpajakan  
 - dilamaran beerpengalaman dibidangnya  
 Kirim CV langsung ke alamat :  
 CV. Vida Jaya  
 Jl. A. Yani No 26 B Procol - Slewi

**RADIO**  
**Radionya Brebes**  
**97.2 POPFM**  
 Telp. 671 017  
 SMS Online : 6857 4271 0020

**Roshinta 100.7 FM**  
**The Best Entertainment & Life Style**  
 Jl. Semeru Raya 118 Mojokerto  
 Telp. 0283-3306446 Tegal

**RADIO**  
**SEBAYU FM TEGAL 94YA**  
 streaming: www.tegalkota.go.id

**RCA FM 93.2 NOW**  
 JL. SUMBOORO NO.14 TEGAL  
 www.rcafmetal.com

**RADIO**  
**www.sananta.com**  
**93.2 NOW**  
 JL. SUMBOORO NO.14 TEGAL  
 www.rcafmetal.com

**GAMA FM**  
 Muadzamah, Buleleng, Bali  
 Kantor :  
 Jl. Gajahmada No. 38 Tegal  
 Telp. 0283-3309271  
 Fax. 0283-3309271  
 Phone. Online 0283-3309199  
 SMS 0853 42900 100  
 0813 666 777

**RADIO**  
**KARISMA RADIO TEGAL**  
 RAKA FM 98.3  
 Jl. Panglima Polim 52 Tegal 52122  
 Telp. (0283) 3523222  
 Fax. (0283) 3523222

**RADAR CBS**  
**Radione Wong Tegal**  
**104,4 FM**  
**2 in 1 ACTION**  
**1 ACTION**  
**2 PROMO**  
**Nang Kene Kyeh... Radione Dewek**  
 Sing lagune enak karo ana info Lowongan Kerjane

# Kantor Wali Kota dan DPRD Kota Pekalongan Dibakar

**PEKALONGAN** — Kerusuhan aksi solidaritas terhadap driver ojek online (Ojol) di Kota Pekalongan memuncak dengan pembakaran kembali kantor DPRD dan wali kota oleh massa.

Sekitar pukul 16.00, Sabtu (30/8), aparat kepolisian yang terdesak memilih mundur dari kawasan Pemerintah Kota Pekalongan. Hal itu memicu massa mulai memasuki gedung balai kota. Lalu, mengeluarkan perabotan untuk dibakar.

Massa menyulut api di depan pintu kantor wali kota yang berhadapan dengan kantor DPRD Kota Pekalongan. Aksi pengrusakan lalu berlanjut dengan pelemparan dan memecah kaca. Beberapa orang masuk ke dalam gedung-gedung Pemerintahan.

Sebelumnya, Massa aksi yang terdiri dari ratusan orang bentrok dengan aparat keamanan di depan gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Pekalongan.

Perusakan terjadi pada pos satuan polisi pamong praja di komplek gedung DPRD Kota Pekalongan yang satu kawasan kantor Wali Kota. Aksi pembakaran massa menyerap pada pos satpol PP dan gedung DPRD Kota Pekalongan.

Tidak hanya membakar, massa juga melempari gedung DPRD Kota Pekalongan dengan batu dan benda lainnya. Jalan menuju gedung DPRD Kota Pekalongan tampak ditutup.

Sekda Kota Pekalongan Nur Proyanto menyebut, aksi sempat berlangsung dengan damai ojol berganti dengan aksi anarkis yang dilakukan oleh remaja. "Pagi ada beberapa mobil yang dirusak, beberapa bagian gedung DPRD yang dibakar, tapi Alhamdulillah sudah teratas," ucapnya.

Massa aksi juga menembakkan petasan ke arah gedung DPRD Kota Pekalongan. Beberapa kali pihak aparat kepolisian juga menembakkan gas air mata. Suara tembakan petasan bergantian dengan tembakan gas air mata memenuhi kawasan DPRD Kota Pekalongan. Bentrokan terus berlangsung sejak pukul 10.00.

Tampak mayoritas massa didominasi oleh remaja. Peserta aksi yang memakai jaket ojek online hanya satu atau dua orang. (bak/fat)



RUSUH - Aksi solidaritas ojol di Kota Pekalongan berlangsung rusuh dengan pembakaran kantor wali kota.

BAKTI BUWONO/DISWAY

## Pendemo di Batang Dipukul Mundur Pakai Gas Air Mata

**BATANG** — Aksi solidaritas ojek Online (Ojol) di DPRD Kabupaten Batang juga sempat diwarnai aksi ricuh dan sempat memacetkan Pantura. Sebelumnya ricuh, massa menggelar aksi damai di depan Kantor Bupati Batang dan menyuarakan tuntutan.

Setelah itu, massa aksi melanjutkan konvoi menuju Gedung DPRD Batang dengan satu suara: menuntut keadilan atas tewasnya Affan Kurniawan, seorang driver

ojek online yang meregang nyawa saat aksi di depan Gedung DPR RI.

Spanduk massa bertuliskan kalimat seperti "Ajalmu Ajalku Ajal Kita di Tangan Negara" dan "Dimiskinkan Negara, Dibunuh Polisi".

Ketua DPRD Batang Sudarmo turun tangan menemui massa, membuka ruang dialog terbuka demi meredakan amarah. Meski dialog sempat mencairkan suasana, ketegangan tak bisa diredam

lama. Sebagian massa merasa tak puas dengan respons Ketua DPRD, membuat emosi kian memuncak.

Batu dan botol mulai dilempar ke arah gedung dewan, hingga gerbang utama roboh diterjang amarah. Aksi yang semula damai berubah menjadi keriuhan besar, memaksa aparat kepolisian turun tangan lebih keras. Polisi yang semula bertahan dengan pendekatan persuasif akhirnya menem-

bakkan gas air mata untuk memulai mundur massa.

Kepanikan pecah, barisan mahasiswa dan buruh berlarian ke Jalan Pantura, bahkan menyebar ke gang-gang kecil demi menghindari kepulan gas. Beberapa pelajar dan mahasiswa yang diduga menjadi provokator berhasil diamankan polisi. Demo itu sempat membuat macet jalur Pantura karena lokasi gedung DPRD Kabupaten Batang memang di pinggir jalan

nasional itu.

Kapolres Batang AKBP Edi Rahmat Mulyana menegaskan, pihaknya sudah menge-depankan langkah persuasif sebelum situasi meledak.

"Ketua DPRD sudah menemui dan menanggapi. Sebagian massa sebenarnya sudah



SEMPAT RICUH - Aksi demonstrasi di depan DPRD Kabupaten Batang sempat ricuh sebelum dibubarkan dengan gas air mata.

BAKTI/DISWAY JATENG

## Dulu Tukang Kayu di PLTU, Kini...

dari halaman 1

menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya," tambahnya.

Stan BPI juga menjadi sorotan dengan hadirnya photo booth dan lomba foto yang ramai dikunjungi masyarakat. General Manager Stakeholder Relation PT Bhimasena Power Indonesia, Aryamir H. Sulastromo, menegaskan bahwa dukungan pada Festival Ekraf adalah bentuk nyata komitmen CSR BPI.

"Melalui pameran ini, kami berharap mereka bisa semakin percaya diri, memperluas pasar, dan menunjukkan bahwa

produk lokal mampu bersaing," tegasnya.

Salah satu binaan, Abdul Rozak mengisahkan bagaimana dia bangkit dari pekerja PLTU menjadi pengusaha sofa. "Dulu saya bekerja di PLTU, punya pengalaman tukang kayu. Berkat pelatihan dan dukungan dari BPI, saya bisa memulai usaha pembuatan sofa. Kini produk saya mulai dibeli hingga luar daerah," ungkap Rozak.

Dianggap pengalaman tampil di Festival Ekraf Batang membuatnya lebih bersemangat mengembangkan usahanya. Kisahnya menjadi bukti nyata bahwa pemberdayaan dari program CSR dapat mengubah nasib individu sekaligus menggerakkan roda ekonomi masyarakat.

Festival Ekraf Batang 2025 bukan hanya ajang pamer produk, tetapi momen untuk membangun ekosistem usaha lokal yang lebih tangguh. BPI berharap UMKM binaannya terus berkembang, membuka lapangan kerja baru, dan memperkuat ekonomi daerah Batang. (\*/fat)

ngat mengembangkan usahanya. Kisahnya menjadi bukti nyata bahwa pemberdayaan dari program CSR dapat mengubah nasib individu sekaligus menggerakkan roda ekonomi masyarakat.

Produk lokal mampu bersaing," tegasnya.

Salah satu binaan, Abdul Rozak mengisahkan bagaimana dia bangkit dari pekerja PLTU menjadi pengusaha sofa. "Dulu saya bekerja di PLTU,

punya pengalaman tukang kayu. Berkat pelatihan dan dukungan dari BPI, saya bisa memulai usaha pembuatan sofa. Kini produk saya mulai dibeli hingga luar daerah," ungkap Rozak.

Dianggap pengalaman tampil di Festival Ekraf Batang membuatnya lebih bersemangat mengembangkan usahanya. Kisahnya menjadi bukti nyata bahwa pemberdayaan dari program CSR dapat mengubah nasib individu sekaligus menggerakkan roda ekonomi masyarakat.

Festival Ekraf Batang 2025 bukan hanya ajang pamer produk, tetapi momen untuk membangun ekosistem usaha lokal yang lebih tangguh. BPI berharap UMKM binaannya terus berkembang, membuka lapangan kerja baru, dan memperkuat ekonomi daerah Batang. (\*/fat)

Lantaran acara utama batal kami pun pilih keliling Solo. Rapat dengan orang Jakarta sambil jalan-jalan. Seluruh kota Solo normal. Jalan utama Slamet Riyadi sibuk seperti biasa.

Lalu kami ke arah Manahan. Ke arah bandara. Tiba di depan gedung DPRD kota, terlihat banyak orang di pinggir jalan. Bukan pendemo. Mereka seperti ingin melihat apakah akan ada demo lagi di DPRD itu —sepihak sehari sebelumnya.

Di gerbang DPRD terbaca coretan besar. Rasanya baru dicoretkan oleh pendemo hari Jumat. Bunyinya: DPR Butet! — kata "Butet" saya pakai untuk mengganti bunyi aslinya yang apakah akan ada demo lagi di DPRD itu —sepihak sehari sebelumnya.

Dalam perjalanan ke arah bandara. Tiba di depan gedung DPRD itu —sama-sama di kiri jalan— adalah tanah seluas 12.000 m<sup>2</sup> milik Pak Jokowi pemberian negara sebagai Presiden Indonesia dua periode.

Tanah itu dipagari rapat di arah depannya. Ada pos provok di pintu masuknya. Proto-

berlok ke sasaran polisi — akibat Affan, pengendara ojek online, tewas tergilas mobil polisi di area demo. Affan bukan pendemo. Ia lagi mengantar makanan pesanan lewat aplikasinya.

Sepanjang hari kemarin tidak terjadi apa pun dengan sasaran polisi. Pendemo kembali ke sasaran wakil mereka — kali ini sasaran perseorangan. Mereka langsung mendemo rumah pribadi anggota DPR dari Nasdem. Ahmad Sahroni. Pintu rumah di Priok itu dijeruk. Mobil Lexus dirusak. Rumah dua lantai itu dijarah.

Rasanya baru sekali ini terjadi: demo besar masa menyasar rumah pribadi politisi. Ini hanya bisa terjadi di zaman medos seperti sekarang ini.

Masyarakat memang sudah memerlukan reformasi. Yang lebih mendasar. Yakni reformasi sejati sebagai yang sebenarnya diinginkan di reformasi tempo hari —tapi keburu melengeng lagi. Tentu tidak ada yang ingin reformasi lewat kerusuhan lagi. Tapi itu hanya terkabul mana kalau beberapalembaga tahu diri: langsung mereformasi diri sendiri tahun ini. (\*)

dari halaman 1

Belum juga diskusi, ribuan massa kemudian merangsek masuk ke dalam gedung DPRD Brebes. Spontan, aksi damai kemudian ricuh dengan pelemparan batu ke arah gedung DPRD. Setelah gedung porak-poranda massa kemudian diminta mundur oleh anggota TNI yang berjaga.

Mereka tidak pergi, tapi merusak bagian luar kantor dan terus melempari kaca menggunakan batu. Usai memporak-porak dan mengakibatkan gedung DPRD Brebes, massa kemudian maraksa mengakibatkan gedung DPRD Brebes yang jaraknya tak jauh dari DPRD sekitar 100 meter. Di situs massa mulai melakukan merusak sejumlah fasilitas, bahkan salah satu gerbang berhasrat dirusak massa.

Mereka kemudian melakukan pembakaran di sejumlah area jalan pantura yang menyebabkan arus lalu lintas lumpuh dari Brebes-Tegal maupun sebaliknya. Massa

kemudian dipukul mundur dengan tembakan gas air mata dari polisi. Tak gentar massa kemudian marangsek maju merusak pagar dan melempari batu.

Massa lantas mundur dan kembali merusak gedung DPRD Brebes dan melakukan pembakaran di Pos Keamanan dan ruang rapat lantai satu. Sejumlah barang jarahan dibawa massa seperti alat pemadam api (Apar) Kebakaran, dispenser, TV LED, lemari pendingin dan sejumlah barang lainnya.

Mereka tidak pergi, tapi merusak bagian luar kantor dan terus melempari kaca menggunakan batu. Usai memporak-porak dan mengakibatkan gedung DPRD Brebes, massa kemudian maraksa mengakibatkan gedung DPRD Brebes yang jaraknya tak jauh dari DPRD sekitar 100 meter. Di situs massa mulai melakukan merusak sejumlah fasilitas, bahkan salah satu gerbang berhasrat dirusak massa.

Saat ada ambulans yang melintas membawa pasien, massa mengira itu adalah kendaraan polisi dan hendak diserang. Namun sebagian massa berteriak yang akan

melintas adalah ambulans. Dua truk yang mengangkut anggota TNI datang, mereka lantas meneriakan "Hidup TNI". Tak berselang lama, puluhan anggota datang untuk membantu menghalau massa yang ricuh.

Hujan sempat turun, tapi massa tetap melakukan perlawanan ke polisi meski gas air mata dilepaskan ke arah mereka.

Hingga malam hari pukul 22.00 WIB, massa yang mayoritas adalah usia pelajar sekolah SMP-SMA masih terus menyerang Mapolres Brebes. Menjelang dini hari atau sekitar pukul 24.00, Pos Polisi Exit Tol Brebes Timur (Brexit) juga turut dibakar.

Sambil membubarkan diri, massa masih melakukan pengrusakan pos polisi. Di antaranya Pos Polisi Gedung Nasional, Pos Polisi Pasar Induk Brebes, dan Pos Polisi Exit Tol Brebes Barat. Di tempat lain, massa juga melakukan pengrusakan Mapolsek Bumiayu. (fid/fat)

## Reformasi Solo

dari halaman 1

Sepanjang perjalanan ke Solo saya dengarkan radio: apakah demo besar sepanjang hari Jumat masih berlanjut ke hari Sabtu.

Kekhawatiran demo membesar memangada. Karena itu secara di Solo dibatalkan. Teranya Solo tenang. Begitu tiba di Solo saya diajak makan siang yang sangat telat: sate dan tongseng kambing Pak Dahlia. Diringi lagu-lagu Koes Ploes masa lalu oleh pengamen tetap di situ.

Ternyata sate kambing ini dekat sekali dengan rumah Presiden Jokowi. Hanya sekitar 100 meter. Di depan sate itu ada pertigaan kecil. Belok kiri ke jalan kecil itu rumah Pak Jokowi.

"Kita lewat jalan itu," pinta saya.

Mobil pun belok kiri. Tidak ada penjagaan apa pun di jalan sempit itu —pertanda keadaan aman. Pintu pagar kayu rumah Pak Jokowi selalu tertutup. Terlihat lima orang berjalan kaki di depan rumah itu: kelihatannya sengaja ingin tahu rumah Pak Jokowi.

Tanah itu dipagari rapat di arah depannya. Ada pos provok di pintu masuknya. Proto-

## Massa Jarah dan Bakar...

dari halaman 1

Belum juga diskusi, ribuan massa kemudian merangsek masuk ke dalam gedung DPRD Brebes. Spontan, aksi damai kemudian ricuh dengan pelemparan batu ke arah gedung DPRD. Setelah gedung porak-poranda massa kemudian diminta mundur oleh anggota TNI yang berjaga.

Mereka tidak pergi, tapi merusak bagian luar kantor dan terus melempari kaca menggunakan batu. Usai memporak-porak dan mengakibatkan gedung DPRD Brebes, massa kemudian maraksa mengakibatkan gedung DPRD Brebes yang jaraknya tak jauh dari DPRD sekitar 100 meter. Di situs massa mulai melakukan merusak sejumlah fasilitas, bahkan salah satu gerbang berhasrat

membawa barang seperti alat pemadam api (Apar) Kebakaran, dispenser, TV LED, lemari pendingin dan sejumlah barang lainnya.

Mereka kemudian melakukan pembakaran di sejumlah area jalan pantura yang menyebabkan arus lalu lintas lumpuh dari Brebes-Tegal maupun sebaliknya. Massa

kemudian dipukul mundur dengan tembakan gas air mata dari polisi. Tak gentar massa kemudian marangsek maju merusak pagar dan melempari batu.

Massa lantas mundur dan kembali merusak gedung DPRD Brebes dan melakukan pembakaran di Pos Keamanan dan ruang rapat lantai satu. Sejumlah barang jarahan dibawa massa seperti alat pemadam api (Apar) Kebakaran, dispenser, TV LED, lemari pendingin dan sejumlah barang lainnya.

Mereka tidak pergi, tapi merusak bagian luar kantor dan terus melempari kaca menggunakan batu. Usai memporak-porak dan mengakibatkan gedung DPRD Brebes, massa kemudian maraksa mengakibatkan gedung DPRD Brebes yang jaraknya tak jauh dari DPRD sekitar 100 meter. Di situs massa mulai melakukan merusak sejumlah fasilitas, bahkan salah satu gerbang berhasrat

dibawa konser lagi, Sal? Aku menunggu," tulis pemilik akun @orfirdauss.

"Terserah mau nyanyi lagu apa aja, yang penting comeback, Sal," sahut akun @orisaramia.

Tak heran jika penampilan Salma begitu ditunggu,

mengingat lagu-lagunya mudah diterima lintas generasi. Dengan hanya satu album, popularitasnya sudah mampu menyaingi penyanyi masa kini. Hal itu dibuktikan dengan jumlah pendengar Spotify yang menembus 2,7 juta setiap bulan. (abd/fat)

## Kembali Ramaikan Dunia...

dari halaman 1

Tak hanya itu, unggahan terbaru di akun Instagram @salmasalsabil2 pada (26/8) juga ramai dipenuhi pujian, doa, serta ucapan selamat dari para fans.

"Lagu favoritaku. Jadi kapan



## Waspadai Jalur Gunung Lio Salem

**SALEM** – Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Brebes meningkatkan masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan saat melintasi jalur Gunung Lio, Kecamatan Salem. Jalur alternatif penghubung wilayah Pantura dengan selatan Jawa melalui Majenang, Kabupaten Cilacap, itu dikenal rawan bencana, terutama saat cuaca tidak menentu.

Peringatan tersebut disampaikan Kepala Pelaksana BPBD Brebes melalui Koordinator Satgas PB BPBD Pos Aju Bumiayu, Budi Sujatmiko, Minggu (31/8). Menurutnya, kondisi jalan di jalur Gunung Lio yang licin, berkelok, dan curam menjadikannya rawan bencana alam seperti tanah longsor dan pohon tumbang. "Dengan kondisi tersebut, jalur ini juga rawan terjadi kecelakaan," ujarnya.

Budi menjelaskan, curah hujan yang tidak menentu saat ini membuat risiko bencana di wilayah Gunung Lio semakin tinggi. Untuk itu, pihaknya bersama relawan di Kecamatan Salem terus menjalin koordinasi, baik untuk upaya pencegahan maupun penanganan darurat jika bencana terjadi. "Terlebih Kecamatan Salem termasuk daerah rawan bencana yang sering berdampak pada terganggunya akses masyarakat," tambahnya.

BPBD juga telah meningkatkan kesiapsiagaan dengan berkoordinasi bersama pemerintah desa, perangkat kecamatan, hingga komunitas relawan. "Hal ini ditujukan untuk mempermudah penanganan jika sewaktu-waktu terjadi kondisi kedaruratan," terang Budi.

Pembina relawan Bangbara Adventure, Serma Wartono, yang juga anggota Kodim 0713 Brebes, menuturkan,

jalur puncak Lio bukan hanya rawan longsor, banjir bandang, atau pohon tumbang,

tetapi juga sering menjadi lokasi kecelakaan lalu lintas.

"Banyak kasus kecelakaan

terjadi akibat kegagalan fungsi

pengembanan atau mesin,

kurang memahami kondisi

jalur, hingga tergelincir ke tebing," jelas Wartono.

Ia menambahkan, jalur

penghubung Banjarharjo-Salem ini kerap dipilih penge-

ndara untuk memangkas jarak

tempuh dari wilayah utara

Kabupaten Brebes menuju

Bumiayu atau Majenang,

Cilacap. Namun, tidak sedikit

pengendara yang belum

memahami karakter jalannya.

"Jalur ini memiliki tikungan

tajam, tanjakan, dan turunan

curam. Banyak yang kesulitan

saat melintasinya," katanya.

Sebagai langkah antisipasi,

relawan bersama BPBD dan

Bagana telah memasang se-

jumlah rambu imbauan di

**ANTISIPASI** - Sejumlah relawan memasang pengaman di salah satu titik tebing kawasan Lio jalur utama Salem-Banjarharjo untuk mengantisipasi kecelakaan.

titik-titik rawan. Papan informasi yang mencantumkan

nomor telepon darurat juga dipasang agar pengendara

dapat segera meminta bantuan jika mengalami kendala.

"Kami bersama relawan selalu siaga membantu apabila terjadi kondisi darurat di jalur tersebut,"

tegas Wartono. (pri/ism)

## Karnaval Limbangan Wetan Tutup Kemeriahannya HUT RI Tingkat Kelurahan

**BREBES** - Semarak kemeriahian karnaval 17-an, menjadi rangkaian penutup kegiatan peringatan Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI ke 80 di Kelurahan Limbangan Wetan Kecamatan Brebes, Sabtu (30/8). Bahkan, puluhan tim menampilkan beragam ketrampilan mulai dari tarian modern, tradisional hingga teatral. Termasuk, ogoh-ogoh hingga replika beragam bentuk yang mendapat sambutan antusiasme masyarakat yang menonton.

Dengan rute start dari Perumahan Nasional, seluruh tim peserta karnaval kompak mengelilingi jalan sepanjang Kelurahan Limbangan Wetan. Tak hanya teatral, suara sound sistem yang mengelegar juga semakin membuat meriah.

Jika dihitung berdasarkan jumlahnya, lanjut Nuryanto, peserta karnaval tidak hanya dari tingkat Rukum Warga sebanyak 8 tim. Bahkan, dari beberapa RT sejumlah RW juga ada yang menampilkan kreatifitasnya sendiri. Termasuk, beberapa sekolah mulai

porer yang diiringi sound system mengelegar.

Lurah Limbangan Wetan Ahmad Nuryanto menjelaskan, gelaran Karnaval Tingkat Kelurahan tahun ini justru semakin meriah dibandingkan tahun 2024 kemarin. Sebab, selain semakin banyak jumlah dan tim peserta yang ikut tampil kreativitas penampilannya juga makin beragam. "Karena setiap RW dan tim peserta karnaval, penampilannya beragam tidak monoton. Ada yang tarian kontemporer, tradisional, ogoh-ogoh, replika berbagai bentuk, drumband, gamelan hingga teatral menarik saat penilaian di panggung kehormatan," ungkapnya kepada Radar Tegal, Minggu (31/8).

Jika dihitung berdasarkan jumlahnya, lanjut Nuryanto, peserta karnaval tidak hanya dari tingkat Rukum Warga sebanyak 8 tim. Bahkan, dari beberapa RT sejumlah RW juga ada yang menampilkan kreatifitasnya sendiri. Termasuk, beberapa sekolah mulai

dari PAUD, TK hingga SD dengan penampilan beragam. Mulai dari kostum profesi, gamelan, drumband hingga tarian kontemporer. "Berda-

sarkan hasil penilaian tim juri, RW 05 meraih Juara 1 Kategori umum disusul RW 04 Juara 2 dan Juara 3 dari RW 03. Sedangkan, Juara 1 karnaval ka-

tegori sekolah diraih SDN 2 Limbangan Wetan, Juara 2 SDN 1 Limbangan Wetan dan Juara 3 MI Salafiyah," tandasnya. (syf/ism)



**JUARA 2** - Tim drumband SDN 2 Limbangan Wetan sukses meraih Juara 2 kategori sekolah dalam karnaval tingkat kelurahan.

## Pemkab Brebes Gelar GPM Serentak

**BREBES** — Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia, Pemerintah Kabupaten Brebes menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) secara serentak di seluruh

jangkauan. Wakil Bupati Wurja menyampaikan bahwa GPM merupakan bentuk kepedulian pemerintah dalam menjaga ketertiban dan ketersediaan pangan masyarakat, terutama di momen peringatan kemerdekaan. Ia berharap kegiatan ini dapat meringankan beban ekonomi keluarga dan memperkuat semangat nasionalisme serta ketahanan pangan lokal. "Mari kita jadikan momentum ini untuk mempererat silaturahmi dan meningkatkan kesadaran akan

pentingnya kemandirian pangan," ujarnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Brebes, Furqon Amperawan, menjelaskan bahwa GPM di Jatibarang menyediakan beras SPHP dan Gapoktan masing-masing 1 ton, bawang merah dan putih masing-masing 100 kg, serta 150 paket daging ayam plus telur. Harga yang ditawarkan jauh dibawah harga pasar, seperti beras Rp60 ribu per lima kilogram dan daging ayam plus telur Rp50 per paket. Di kecamatan lain, penyaluran beras SPHP dilakukan sebanyak 1-2 ton per titik.

Wurja juga mengapresiasi kerja sama antara pemerintah daerah, TPID, Bulog, dan berbagai stakeholder yang telah mendukung pelaksanaan GPM. Ia berharap kegiatan ini bisa menjadi contoh untuk program-program sosial lainnya yang berdampak langsung pada masyarakat. "Semoga kegiatan seperti ini terus berlanjut dan benar-benar berfaedah bagi masyarakat Brebes," tambahnya.

Salah satu warga Jatibarang, Sumiasih, mengaku sangat terbantu dengan adanya GPM. Menurutnya, harga kebutuhan pokok di pasaran

cukup tinggi, dan kegiatan ini meringankan beban rumah tangga. "Adanya gerakan pangan murah sangat membantu masyarakat Desa Jatibarang. Terimakasih kepada Pemerintah Kabupaten Brebes," tuturnya.

Usai pembukaan, Wakil Bupati bersama jajaran OPD, TP PKK, Camat, dan Forkopim-

**Majukan Sejahtera**

**KREDIT CERIA ISTIMEWA**

**BUNGA RENDAH**

**0,85%** PER BULAN - FLAT

**Hanya ada di**

**PT. BPR BKK KAB. TEGAL (Perseroda)**

**SAHABAT UMKM**

**PT. BPR BKK KAB. TEGAL (Perseroda)**

**SAHABAT UMKM**

**OJK** **BRI** **Mandiri** **AYO** **BPR**



**PASAR MURAH** - Pemerintah Kabupaten Brebes menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) secara serentak di seluruh kecamatan.

## Petani Bawang Daun Harus Keluarkan Biaya Ekstra

**SIRAMPOG** - Peralihan cuaca dengan intensitas hujan yang mulai meningkat di kawasan lereng Gunung Slamet memaksa para petani bawang daun di Desa Baturasi, Kecamatan Sirampog, mengeluar kan biaya dan tenaga ekstra untuk menjaga kualitas tanaman mereka. Hujan yang hampir setiap hari mengguyur wilayah sentra produksi sayuran tersebut membuat risiko serangan hama dan penyakit tanaman meningkat.

"Sebetulnya pertumbuhan bawang daun pada musim hujan ini bagus, tapi biaya pemeliharaan lebih mahal. Saat musim hujan, tanaman harus lebih sering disemprot dengan pestisida pembasmi hama. Selain itu, harus lebih sering disisangi seperti ini," kata Widodo, 53, salah seorang petani bawang daun, saat ditemui di ladangnya, Minggu (31/8).

Selain ancaman hama, Widodo mengungkapkan, kelembaban tinggi juga menyebabkan masalah pada pucuk daun. Embun yang menempel di tanaman bawang daun sering kali membuat pucuk mengeripik jika tidak segera ditangani.

"Kalau ada kabut tebal meninggalkan embun pada tanaman bawang daun, maka harus segera dilakukan penyemprotan menggunakan air bersih agar pucuk tidak rusak," terangnya.

Meski demikian, tingginya

biaya perawatan tidak menyurutkan semangat petani untuk menanam bawang daun di Baturasi maupun desa-desa sekitar Sirampog. Menurut Widodo, permintaan pasar dan harga jual di tingkat petani masih tergolong stabil, sehingga menanam bawang daun tetap menjadi pilihan utama. "Selama harga di pasar masih bagus, petani tetap menanam meskipun biaya meningkat," ujarnya.

Sementara itu, Zaenal, petani lainnya, menambahkan, tantangan serupa juga dialami petani yang menanam komoditas lain seperti kubis, tomat, dan kentang. Menurutnya, peningkatan kadar air dalam tanah dan kelembaban udara akibat curah hujan tinggi membuat tanaman lebih rentan terserang penyakit. "Tanaman kubis, tomat, maupun kentang saat ini memang harganya sedang tinggi. Tapi produksi sulit ditingkatkan karena tanaman lebih rentan terhadap serangan hama dan penyakit," jelasnya.

Menurutnya, kondisi cuaca saat ini menuntut petani lebih sigap dalam perawatan agar tanaman tetap tumbuh optimal hingga masa panen. Namun, upaya ini berarti biaya produksi juga ikut melonjak, mulai dari pembelian pestisida, tenaga kerja untuk penyemprotan dan penyiraman, hingga perawatan tambahan untuk mengantisipasi kerusakan tanaman akibat cuaca lembab. (pri/ism)

## Agus Solichin Kembali Terpilih Pimpin Golkar Kabupaten Tegal untuk Ketiga Kalinya

**SLAWI** – Agus Solichin kembali terpilih sebagai Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar Kabupaten Tegal untuk periode ketiga. Wakil Ketua DPRD Kabupaten Tegal itu terpilih secara aklamsasi dalam Musyawarah Daerah (Musda) XI Partai Golkar Kabupaten Tegal yang digelar di Syailendra Convention Hall, Grand Dian Hotel Slawi, Kamis (28/8).

Dalam Musda tersebut, Agus Solichin memperoleh dukungan penuh dengan suara bulat 100 persen dari pemilik suara. Tak ada calon lain yang maju, sehingga proses pemilihan berjalan lancar dan tanpa dinamika berarti.

Ketua DPD Partai Golkar Jawa Tengah, Mohammad Saleh, yang turut hadir dalam acara itu memberikan apresiasi tinggi atas terpilihnya Agus Solichin untuk ketiga kalinya. Menurutnya, capaian tersebut bukan hal yang mudah dicapai seorang ketua partai di tingkat kabupaten.

"Tidak banyak ketua Golkar di daerah yang bisa bertahan sampai tiga periode. Kabupaten Tegal ini luar biasa. Agus Solichin mampu, karena itu kami dari DPD Partai Golkar Jawa Tengah memberikan apresiasi," ungkap Saleh.

Saleh berharap pada periode ketiga ini Agus dapat menghadirkan terobosan besar. "Saya berharap ada gebrakan luar biasa di tahun 2025 ini dan pada pemilu mendatang. Setelah Musda, konsolidasi harus segera dilakukan hingga tingkat kecamatan dan desa," tegaskan.

Ia juga menekankan pentingnya kaderisasi dengan melibatkan generasi muda dalam kepengurusan. "PK dan PD harus diisi oleh kader-kader muda. Saya minta pengurus desa jangan sampai ditinggalkan. Ketua DPD harus sering menemui mereka," pesannya.

Saleh menyebut, Golkar selalu mendukung program pemerintah, baik di tingkat pusat, provinsi maupun daerah. "Saya juga meminta adasinerji yang kuat antara Fraksi Golkar dengan pemerintah daerah. Tujuannya jelas, untuk kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tegal," tandasnya.

Bupati Tegal, Ischak Maulana Rohman, turut hadir dalam acara tersebut bersama jajaran pengurus DPD Golkar Jawa Tengah, serta pengurus pimpinan kecamatan (PK) dan pimpinan desa (PD) se-Kabupaten Tegal.

Dengan terpilihnya Agus Solichin untuk ketiga kalinya, diharapkan roda organisasi Partai Golkar Kabupaten Tegal semakin solid, mampu melakukan konsolidasi internal, serta memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah demi kepentingan masyarakat. (yer/gun/adv)



**PUKUL GONG** - Ketua DPD Partai Golkar Jawa Tengah, Mohammad Saleh, membuka Musda Partai Golkar Kabupaten Tegal dengan memukul gong di Syailendra Convention Hall, Grand Dian Hotel Slawi, Kamis (28/8).



**SEMANGAT** - Ketua DPD Partai Golkar Jawa Tengah, Mohammad Saleh dan Bupati Tegal Ischak Maulana Rohman serta Agus Solichin dan seluruh kader Golkar foto bersama.

**WAWANCARA**  
Bupati Tegal Ischak Maulana Rohman, saat diwawancara sejumlah awak media soal Musda XI Golkar.



**MUSDA**  
Ratusan kader Golkar memadati Syailendra Convention Hall Grand Dian Hotel Slawi saat Musda XI, Kamis (28/8).



## Bupati Harap Golkar Kawal Pembangunan Daerah

**SLAWI** – Bupati Tegal Ischak Maulana Rohman, menyampaikan ucapan selamat atas terselenggaranya Musyawarah Daerah (Musda) XI Partai Golkar Kabupaten Tegal. Ia berharap agenda lima tahunan partai berlangsung penuh beringin itu dapat berjalan lancar, penuh semangat kebersamaan, serta menghasilkan keputusan strategis yang memberi manfaat tidak hanya bagi Golkar, tetapi juga bagi masyarakat luas.

"Musda ini merupakan momen penting untuk refleksi, konsolidasi, dan regenerasi. Melalui forum ini, saya yakin Golkar Kabupaten Tegal akan semakin solid, semakin kuat, dan adaptif menghadapi dinamika perubahan zaman," ujar

Ischak, saat menghadiri Musda XI Partai Golkar Kabupaten Tegal yang digelar di Syailendra Convention Hall, Grand Dian Hotel Slawi, Kamis (28/8).

Menurutnya, sebagai salah satu kekuatan politik besar, Partai Golkar diharapkan mampu menghadirkan politik yang santun, cerdas, dan solutif. Politik yang tidak hanya mengejar kekuasaan, tetapi berorientasi pada kesejahteraan rakyat," tegaskan.

Ischak juga menyindir hubungan baik antara Pemerintah Kabupaten Tegal dengan Partai Golkar, terutama setelah Pilkada 2024 lalu. Golkar diketahui menjadi salah satu partai pengusung pasangan Ischak Maulana Rohman dan pasangannya hingga berhasil

memenangkan kontestasi.

"Yang pasti kebersamaan antara kami dengan Partai Golkar tidak hanya selesai di Pilkada, tetapi harus terus berlanjut selama lima tahun ke depan. Kami berharap Golkar ikut mengawali kebijakan-kebijakan program pembangunan daerah demi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tegal," tegaskan.

Musda XI Partai Golkar Kabupaten Tegal sendiri diikuti oleh jajaran pengurus, kader, serta delegasi dari tingkat provinsi hingga desa. Forum tersebut tidak hanya membahas pemilihan ketua, tetapi juga merumuskan arah strategi partai ke depan agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat.

## Agus Solichin Siap Konsolidasi hingga Tingkat RT/RW

**SLAWI** – Musyawarah Daerah (Musda) XI Partai Golkar Kabupaten Tegal resmi menetapkan kembali Agus Solichin sebagai Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Tegal periode 2025-2030. Kegiatan yang digelar di Syailendra Convention Hall, Grand Dian Hotel Slawi, Kamis (28/8), berlangsung meriah dengan dihadiri jajaran pengurus provinsi, kabupaten, termasuk generasi Z, agar ada regenerasi kepemimpinan. Golkar ke depan harus lebih baik, solid, dan

mampu menjawab kebutuhan masyarakat," ujar Agus.

Agus juga menegaskan bahwa Partai Golkar Kabupaten Tegal akan terus bersinergi dengan pemerintah daerah, provinsi, maupun pusat.

Menurutnya, kerja sama ini penting agar program pembangunan dapat berkesinambungan.

"Program-program kerja yang belum terlaksana akan kami lanjutkan. Selama lima tahun ke depan, Golkar ha-

rus semakin dekat dengan masyarakat," tegasnya.

Selain dihadiri jajaran pengurus provinsi dan kabupaten, acara juga melibatkan Pimpinan Kecamatan (PK) serta Pimpinan Desa (PD) Partai Golkar se-Kabupaten Tegal.

Dengan semangat kebersamaan tersebut, Golkar Kabupaten Tegal menargetkan mampu memperkuat basis hingga akar rumput menjelang agenda politik mendatang. (yer/gun/adv)



### SAMBUTAN

Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Tegal periode 2025-2030 Agus Solichin sambutan saat Musda XI Partai Golkar di Syailendra Convention Hall, Grand Dian Hotel Slawi, Kamis (28/8).



### DUDUK

Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Tegal periode 2025-2030 Agus Solichin duduk mendampingi Ketua DPD Golkar Jateng Mohammad Saleh saat Musda XI Partai Golkar di Syailendra Convention Hall, Grand Dian Hotel Slawi, Kamis (28/8).

## PCNU Kabupaten Tegal Gelar Istighotsah

Imbau Warga  
Tahan Diri dari  
Aksi Anarkis

**SLAWI** – Situasi aksi demonstrasi yang memanas belakangan ini mendapat perhatian serius dari Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Tegal. Melalui istighotsah yang digelar di Gedung PCNU Slawi, Sabtu (30/8) malam, PCNU mengajak warga untuk tetap menahan diri dan tidak terprovokasi.

Istighotsah dipimpin langsung Rois Syuriah PCNU Kabupaten Tegal, KH Nawawi Ashari, serta dihadiri Ketua Tanfidziyah PCNU Kabupaten Tegal, Khoz'i'in, bersama jajaran pengurus Majelis Wakil Cabang (MWC) se-Kabupaten Tegal.

Dalam kesempatan itu, Khoz'i'in menyampaikan belasungkawa atas wafatnya salah satu korban demo, Afan Kurniawan.

"PCNU Kabupaten Tegal menyampaikan duka cita yang mendalam. Semoga almarhum husnul khatimah dan mendapat tempat terbaik di sisi Allah SWT," ujarnya.

Khoz'i'in menegaskan bahwa menyampaikan pendapat di muka umum memang dijamin undang-undang. Namun, ia mengingatkan agar aksi dilakukan dengan santun



ISTIGHSAH - Jajaran pengurus PCNU Kabupaten Tegal saat istighotsah di gedung PCNU setempat, Sabtu (30/8) malam.

YERI NOVELI/RADAR SLAWI

dan tidak berujung anarkis.

"Peristiwa yang terjadi harus menjadi introspeksi bagi penyelenggara negara. Aparat keamanan dalam menjaga kamtibmas hendaknya lebih

mengedepankan langkah persuasif dan humanis," tegasknya.

Ia juga mengingatkan masyarakat untuk selalu tabayun atau mengecek ulang informasi sebelum mempercayai-

nya. Pasalnya, banyak informasi menyesatkan yang berpotensi memprovokasi.

"Khususnya warga NU jangan mudah diajak ikut demonstrasi yang cenderung

anarkis," imbuhnya.

PCNU berharap situasi Kabupaten Tegal tetap aman dan kondusif. Imbauan tersebut telah disampaikan berjenjang mulai dari PCNU, 18 MWC,

hingga 330 ranting di 287 desa.

Selain itu, PCNU juga menginstruksikan sekolah-sekolah NU, pesantren, hingga orang tua untuk mengawasi anak-anak agar tidak ikut konvoi

maupun aksi demo.

"Lebih baik anak-anak berada di rumah, bukan turun ke jalan. Apalagi kalau sampai ikut aksi yang berpotensi ricuh," pungkas Khoz'i'in. (yer/gun)

## Bupati Pantau Gerakan Pangan Murah

**SLAWI** – Bupati Tegal Ischak Maulana Rohman memantau secara langsung pelaksanaan Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Procot, Kecamatan Slawi, Sabtu (30/8). Pada hari tersebut, Bulog bersama Pemkab Tegal dan TNI-Polri menggelar kegiatan Gerakan Pangan Murah serentak di 19 titik penyaluran.

Kehadiran Bupati Ischak untuk memastikan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah yang menjual tiga komoditas. Yakni gula pasir seharga RP15 ribu per liter, beras medium SPHP Rp57.500 per 5 kilogram dan minyak goreng harganya Rp15 ribu per liter.

Didampingi Kepala Bulog Tegal Agung Rochman dan beberapa kepala dinas di Ka-

upaten Tegal, Bupati Ischak menyampaikan, kegiatan Gerakan Pangan Murah di Kabupaten Tegal berlangsung di 19 titik. Kegiatan tersebut dalam rangka memperingati HUT ke-80 RI dan menjaga stabilitas harga. Khusus di Kelurahan Procot total beras yang disediakan 8 ton. Kemudian ditambah gula pasir dan minyak goreng.

"Procot 8 ton. Untuk 18 titik lainnya masing-masing tersedia 2 ton beras SPHP. Namun, tidak menutup kemungkinan jumlahnya bisa lebih," jelas Ischak.

Ischak mengaku merasa sangat terbantu dengan terlaksananya Gerakan Pangan Murah tersebut. Sebab, kegiatan itu sangat bermanfaat, khu-

lusnya bagi masyarakat meneheng bawah atau yang membutuhkan sembako dengan harga terjangkau. Karena itu, Ischak berharap kegiatan Gerakan Pangan Murah bisa rutin terselenggara.

"Warga sangat senang. Bahkan ada yang beli lebih dari satu produk, seperti beras beberapa kantong, minyak goreng dua liter dan lain-lainnya. Sebab, memang Masyarakat diperbolehkan membeli lebih dari satu," ujar Ischak.

Pimpinan Cabang Bulog Tegal Agung Rochman menuiturkan, Gerakan Pangan Murah dan penyaluran SPHP khusus tahun 2025 ini sudah berlangsung sejak periode Januari sampai Maret. Taklakan kemudian, kegiatan berjalan lagi

periode Juli dan sampai sekarang. Jika melihat arahan dari pemerintah pusat, kegiatan Gerakan Pangan Murah ini berlangsung sampai akhir 2025.

Menurut Agung Rochman, Bulog tidak bekerja sendiri, tapi bekerja sama dengan Kementerian Pertanian, Badan Pangan Nasional, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah dan mendapat dukungan dari TNI-Polri. Karena itu, dia berharap penyaluran berjalan lancar dan masif.

"Kegiatan Gerakan Pangan Murah kali ini serentak secara nasional. Sedangkan untuk di Kabupaten Tegal terletak di 19 titik. Tapi untuk penyaluran rutin berjalan mulai Juli dan ditargetkan sampai akhir tahun sebanyak 1,3 juta ton berdasarkan SPHP," terang Agung.

Salah satu warga Procot Bukhori, penjual mainan mengaku sangat terbantu dengan adanya Gerakan Pangan Murah. Sebab, dapat menghemat pengeluaran belanja dari biasanya.

Bukhori membeli satu paket berisi beras SPHP 5 kilogram, gula pasir 1 kilogram dan minyak goreng 1 liter harga Rp85 ribu. Harga yang ditawarkan pada program ini berbeda dengan harga pasar karena lebih murah sehingga Triyanah sangat terbantu.

"Saya hanya penjual mainan, adanya penjualan murah ini sangat membantu saya, karena harganya berbeda dari pasar. Tadi saya beli satu paket yang berisi minyak goreng 1 liter, gula pasir 1 kilogram, dan beras 5 kilogram harga Rp85 ribu," ungkap Bukhori. (gun)



PANGAN MURAH - Bupati Tegal turun langsung mengecek kegiatan.

ISTIMEWA

## Pesta Rakyat Desa Margaayu

**MARGASARI** – Malam peringatan HUT ke-80 Kemerdekaan RI di Desa Margaayu, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal berlangsung begitu meriah, Sabtu (30/8). Lapangan desa mendadak berubah menjadi arena pesta rakyat. Gerbang lampu panggung besar dan alunan musik dangdut menyulut antusiasme ribuan warga yang sejak sore sudah memadati lokasi.

Tak hanya hiburan, malam itu juga dimeriahkan dengan pembagian doorprize. Hadiahnya pun terbilang wah, mulai dari sepeda motor listrik, sepeda gunung, sepeda lipat, kulkas, kompor gas, kipas angin, hingga perlengkapan rumah tangga. Menariknya,

"Baru kali ini ada perayaan gratis tanpa pungutan biaya. Warga hanya perlu menyerahkan fotokopi KTP untuk ikut undian."

Hadir tersebut seluruhnya berasal dari sumbangan tokoh masyarakat Desa Margaayu, Lukman Abidin Musa. Pengusaha yang juga pemilik PT Putra Creatif Mandiri (PCM) itu mengaku sengaja menyiapkan hadiah sebagai bentuk rasa syukur dan kebersamaan.

"Ini hadiah untuk warga, agar semangat kemerdekaan terasa sampai ke desa kita," ungkap Musa.

Kebahagiaan warga pun benar-benar terlihat. Tonisan, ibu rumah tangga yang malam itu ikut hadir, mengaku terharu dengan kemeriahan pesta.

"Baru kali ini ada perayaan gratis tanpa pungutan biaya. Warga hanya perlu menyerahkan fotokopi KTP untuk ikut undian."

Hal senada disampaikan Rosilah, warga lainnya. Ia bahkan sempat berkeliling menikmati jajanan UMKM yang berjejer di sekitar panggung.

"Semoga tahun depan lebih meriah lagi. Terima kasih kepada Pak Musa, beliau membuat kami bangga sebagai warga Margaayu," tuturnya.

Malam itu, lapangan Desa Margaayu seakan menyatu dalam tawa, nyanyian, dan harapan. Dari anak-anak hingga orang tua, semua larut dalam suasana penuh suka cita. Perayaan kemerdekaan

kali ini bukan sekadar hiburan, melainkan juga simbol persatuan dan kebersamaan warga desa. (yer/gun)



UNDIAN - Tokoh masyarakat Desa Margaayu Lukman Abidin Musa saat mengambil undian semarak HUT ke-80 RI.

**CETAK A3+**  
**HASIL LEBIH GLOSSY/MENGILAT & TAJAM**  
**MESIN TERBARU**  
BISA SECURITY PRINTING UNTUK MENGATASI PEMALSUAN IJAZAH,  
SERTIFIKAT DAN DOKUMEN LAINNYA  
BISA DI TAMBAHKAN SECURITY PRINTING PADA BLANKO IJAZAH  
ATAU SERTIFIKAT YANG SUDAH ADA

**BANNER-MMT, KAIN UMBUL-UMBUL,  
BENDERA, ROUNTAG, CETAK UV,  
RAPORT / DOKUMEN KEEPER,  
BUKU YASIN, UNDANGAN, DLL.**

**MEJASEM DIGITAL PRINTING**

- Talang Jl. Raya Teleng No. 259 (Perlinginan Lempong Rambutan) ☎ 0858-2231 9912
- Mejaseem Jl. Palu Ilaya No. 2 Majasem ☎ 0858 8810 7908

SEJAHTERA  
PRINTING

PUSAT BANNER,BENDERA,& UMBUL-UMBUL KAIN BERKUALITAS

# Ribuan Warga Ramaikan Hari Bermuhammadiyah di SD Mutu

TEGAL - Siang yang cerah di Jalan Cempaka, Kelurahan Mangkukusuman, Kecamatan Tegal Timur, menjadi saksi kemeriahan Hari Bermuhammadiyah yang diselenggarakan di halaman Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 (SD Mutu) Kota Tegal, Sabtu (30/8). Selepas Duhur, halaman sekolah dan sekitarnya sudah dipenuhi ribuan warga Muhammadiyah dengan balutan busana khas, baik berseragam organisasi maupun batik yang turut meramaikan acara.

Suara drumband yang dibawakan siswa SD Mutu berderu menyambut kedatangan Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Jawa Tengah M Abdur Hisyam bersama Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Dewi Umaroh yang hadir mewakili Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono. Di dalam, Sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Tegal Ghusni Darojatun telah hadir.

Suasana menghibur tampak saat anak-anak serta siswa SD Mutu tampil ke atas panggung menunjukkan kemampuannya dalam menyanyi dan membaca ayat-ayat suci Al-quran, dilanjutkan atraksi Ta-pak Suci dari SMP Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Di antara sorak-sorai warga Muhammadiyah, ada kebanggaan yang terpancar dari para guru setelah menyaksikan putra-putri didiknya tampil dengan penuh percaya diri.

Bertajuk Pendidikan Berkualitas untuk Semua, sedianya Hari Bermuhammadiyah akan dihadiri Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Prof Abdul Mutu, namun, menurut Sekretaris PWM Provinsi Jawa

Tengah M Abdur Hisyam, seluruh Menteri, termasuk Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah diminta oleh Presiden untuk stand by di Jakarta, menyusul perkembangan situasi yang terjadi di berbagai daerah.

Doa untuk keselamatan bangsa dilangitkan di Hari Bermuhammadiyah ini dengan dipimpin oleh Sekretaris PDM Kota Tegal Ghusni Darojatun sebelum menyampaikan sumbangan mewakil Ketua PDM Kota Tegal dr Wahyu Trengono. Sehubungan keriuhan yang saat ini terjadi di berbagai tempat, Ghusni mengimbau semua pihak tetap tenang, sabar, dan menjaga diri. "Utamakan persatuan dan kesatuan bangsa," kata Ghusni.

Sementara dalam ceramahnya, Sekretaris PWM Jateng M Abdur Hisyam memberikan contoh keteladan pemimpin. Salah satunya, sebagaimana ditampilkan seorang nakhoda Kapal Motor Penumpang Tampomas yang tenggelam karena terbakar hebat di laut pada 1981 silam bernama Abdul Rifai. Rifai merupakan orang terakhir yang meninggal kan kapal. Jenazahnya terpung di laut sembari memegang pinta kapal.

Abdul lalu mencotohkan kisah keteladanahan sahabat Nabi bernama Amr Bin Ash. Amr bersama sepuluhan ribu pasukannya kala itu sedang melewati gurun dalam cuaca yang sangat panas. Di tengah perjalanan, perbekalan habis dan sepuluhan ribu pasukan mengalami kehausan. Tiba-tiba ada seorang pasukan menemukan guci kecil dan berisi air, lalu diserahkan kepada Amr. Amr memilih memecahkan guci tersebut agar bisa



CERAMAH - Sekretaris PWM Provinsi Jawa Tengah M Abdur Hisyam memberikan ceramah di Hari Bermuhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Kota Tegal, Sabtu (30/8).

diminum bersama pasukan.

Pemimpin, ungkap Abdul, juga harus memiliki kemampuan cara berkomunikasi yang baik. Seperti yang tergambar dalam sosok Bung Karno. Suatu ketika, rakyat menagih apa yang dimaksud jembatan emas seperti yang sering diucapkan Bung Karno dalam berbagai kesempatan untuk menggambarkan ke merdekaan. "Karena Bung Karno pintar berkomunikasi, rakyat bisa tenang, dan optimistis bekerja," sebut Abdul.

Abdul menambahkan ke-

teladanahan Ahmad Dahlan. Sebelum mendirikan Muhammadiyah, dia adalah guru Osavia Magelang. Hanya dia guru yang pribumi, yang lain dari Eropa. Sehingga, perilaku Ahmad Dahlan dinilai berstandar Eropa, dan itu yang diterapkan di Muhammadiyah. Dikatakan Abdul, warga Muhammadiyah tentu sering mendengar cerita meski siswanya sudah hafal Alquran, tetapi tidak lulus.

"Yang dianggap lulus adalah yang benar-benar melaksanakan Surat Al Maun. Dia mencari anak yatim, menga-

suhnya. Mencari anak miskin, memberikan pakaian untuknya. Kepedulian adalah bagian kecerdasan," terang Abdul.

Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono diwakili Sekretaris Dinas Pendidikan Dewi Umaroh mengungkapkan, Hari Bermuhammadiyah merupakan momentum memperkuat komitmen pendidikan berkualitas dan berkeadilan. Tema yang diangkat sangat relevan dengan cita-cita dan tangan bangsa. Pemerintah Kota Tegal menilai kontribusi Muhammadiyah sangat nyata,

ta, dan menyampaikan apresiasi kepada SD Mutu yang menjadi tuan rumah acara.

"Ini bukti sekolah ini terus berbenah dan berinovasi demi memberi pelajaran pendidikan yang terbaik," ucap Dewi. Pemerintah Kota Tegal menegaskan mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Indeks Pembangunan Manusia Kota Tegal yang meningkat dapat diraih berkat sinergi antara Pemerintah, masyarakat, lembaga pendidikan, termasuk Muhammadiyah dan Aisyiyah.

"Muhammadiyah adalah

mitra strategis Pemerintah. Saatnya diperkuat secara sistemik dan berkelanjutan," sebut Dewi.

Sementara itu, Kepala SD Mutu Ina Oktaviana merasa lega dengan suksesnya acara Hari Bermuhammadiyah yang diselenggarakan di sekolahnya. Sebagai tuan rumah, Ina berterima kasih kepada seluruh warga Muhammadiyah yang telah hadir. Dia berharap momen ini dapat memacu semangat SD Mutu untuk melanjutkan pembangunan gedung berlantai tiga yang sedang terus berproses. (nam/gun)

## Tambah Soft Skill lewat Pembelajaran Bekam oleh Guru Terdidik



LOMBA - Sejumlah pelajar SMK Peristik Pangkah mengikuti lomba untuk merayakan HUT ke-80 RI.

### Rayakan HUT RI dalam Tawa dan Kebersamaan

PANGKAH - Suasana SMK Peristik Pangkah terasa berbeda dari biasanya. Riu rendah sorak sorai siswa berpadu dengan tawa lepas para guru, mewarnai acara Semarak Kemerdekaan yang digelar dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Republik Indonesia.

Sejak pagi, seluruh siswa dan guru tampak antusias mengikuti berbagai perlombaan yang dikenal penuh keceriaan. Mulai dari lomba balap karung, tarik tambang, hingga lomba kekompakan yang memancing gelak tawa. Uniknya, tidak hanya siswa yang beraksi di arena, para guru pun ikut turun tangan menjadi peserta. Pemandangan itulah yang membuat suasana semakin hangat dan penuh kebersamaan.

Kepala SMK Peristik Pangkah H Sukadi SPd MPd menyampaikan bahwa kegiatan ini bukan sekadar seremonial tahunan, melainkan wadah untuk menumbuhkan rasa persatuan.

"Semarak Kemerdekaan ini kami harapkan dapat menjadi momen berharga untuk menanamkan nilai kerja sama, sportivitas, dan tentu saja cinta tanah air. Semangat perjuangan para pahlawan harus terus kita hidupkan, termasuk di lingkungan sekolah," ungkapnya.

Sorak sorai dukungan antar kelas terdengar nyaring. Sesekali, tawa pecah ketika guru yang biasanya serius di ruang kelas justru tersungkur saat lomba balap karung. Momen-momen lucu itulah yang menjadi pengikat kebersamaan, meniadakan sekutu siswa dan guru.

Salah satu siswa kelas XI Rizky Maulana, mengaku senang bisa mengikuti lomba bersama teman-temannya.

"Seri banget, soalnya biasanya kan bapak ibu guru cuma ngajar, sekarang ikut lomba bareng. Jadi terasa lebih dekat, kayak keluarga besar," katanya sambil tertawa. (\*/gun)

dan melatih siswa dalam keterampilan ini," ujar Kepala SMK Insan Mulia Kramat Amestoni.

Materi yang diajarkan mencakup pengenalan dasar bekam, titik-titik bekam pada tubuh, manfaat bekam bagi kesehatan, hingga praktik bekam kering yang aman dan sesuai standar kebersihan. Proses pembelajaran dilakukan secara teori dan praktik langsung dengan alat bekam yang telah disterilkan. Pelatihan itu diberikan oleh Appik Meddy AsSyifa., salah satu guru jurusan di SMK Insan Mulia Kramat yang telah menempuh pelatihan bekam profesional dan memiliki sertifikat resmi.

"Saya ingin siswa tidak hanya cakap di bidang akademik, tapi juga memiliki keterampilan tambahan yang bernilai guna dan bisa menjadi peluang usaha mandiri," jelasnya.

Siswa menyambut kegiatan ini dengan antusias. Selain mendapatkan pengalaman baru, mereka juga merasa le-



SOFT SKILL - Siswa dapat mengembangkan program soft skill melalui pelatihan bekam di Appik Meddy AsSyifa, Kecamatan Kramat.

bih percaya diri karena memperoleh keterampilan yang bisa langsung diterapkan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Pelatihan ini juga mendorong siswa untuk lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri dan sesama.

Dengan adanya pelatihan ini, SMK Insan Mulia Kramat membuktikan keseriusannya dalam menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan inovatif. Pembelajaran tidak hanya terfokus pada teori, tapi

tarik untuk mendalami lebih jauh. Mungkin nanti bisa jadi peluang bisnis juga," ungkap Zaskia, siswa kelas X.

Kegiatan ini direncanakan terus berlangsung hingga akhir semester sebagai bagian dari pembekalan soft skill siswa, seiring dengan visi sekolah dalam mencetak generasi yang berpengetahuan, terampil, dan berakhhlak. (mei/gun)

## 150 Guru RA Ramaikan Jalan Sehat IGRA

TEGAL - Memperingati HUT ke-80 Kemerdekaan RI, Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) Kota Tegal. Mengadakan berbagai acara di RA-PAUD Sakila Kerti Pantai Alam Indah (PAI) Tegal, Sabtu, (30/8). Kegiatan itu diadakan mulai dari jalan santai mengitari lingkungan PAI Tegal, bersih-bersih pantai yakni mengumpulkan sampah yang ada di kawasan PAI, menikmati sarapan bersama nasi pongol dan mengundi kupon berhadiah.

Pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Tegal Suwondo mengatakan, kegiatan itu semata-mata digelar untuk meremajaikan HUT Kemerdekaan RI, mengangkat tema "Dengan Semangat HUT ke 80 Kemerdekaan RI, IGRA Kota Tegal Siap Membangun Bangsa dan Negara Melalui Pendidikan di RA".

Sorak sorai dukungan antar kelas terdengar nyaring. Sesekali, tawa pecah ketika guru yang biasanya serius di ruang kelas justru tersungkur saat lomba balap karung. Momen-momen lucu itulah yang menjadi pengikat kebersamaan, meniadakan sekutu siswa dan guru.

Salah satu siswa kelas XI Rizky Maulana, mengaku senang bisa mengikuti lomba bersama teman-temannya.

"Seri banget, soalnya biasanya kan bapak ibu guru cuma ngajar, sekarang ikut lomba bareng. Jadi terasa lebih dekat, kayak keluarga besar," katanya sambil tertawa. (\*/gun)

meliputi jalan santai sekaligus melaksanakan bersih-bersih pantai. Dengan tujuan agar PAI bersih, asri dan nyaman untuk pengunjung.

Selain itu, diwarnai pula kegiatan makan bersama dengan menu khas Tegal yakni nasi pongol, dilanjutkan undian doorprise. Semuanya terlaksana secara swadaya dari

guru-guru RA se-Kota Tegal.

"Ada sebanyak 150 guru RA se-Kota Tegal yang guyub dan bersama-sama untuk mengadakan kegiatan tersebut," ucapnya.

Dijelaskan Suwondo, hadiah yang disediakan mulai dari alat rumah tangga, panci, blender, tempat sampah, minyak sayur dan lain sebagainya.

giant yang digelar juga dapat memberikan manfaat untuk masyarakat khususnya, dapat mengenal tempat sekolah di lokasi wisata Pantai Alam Indah (PAI), Kota Tegal," ucapnya. (mei/gun)



RAMAIKAN - Sebanyak 150 guru RA se-Kota Tegal mengikuti jalan sehat di RA-PAUD Sakila Kerti Pantai Alam Indah (PAI) Tegal, Sabtu, (30/8).

